

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PERANAN FIDEL CASTRO
DALAM PENYEBARAN KOMUNISME DI KUBA
TAHUN 1960-1980**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah.



Oleh

LUCIA SINTA MURTI

NIM : 051314005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2010

SKRIPSI

PERANAN FIDEL CASTRO
DALAM PENYEBARAN KOMUNISME DI KUBA
TAHUN 1960-1980

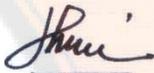
Oleh :

LUCIA SINTA MURTI

NIM : 051314005

Telah disetujui oleh :

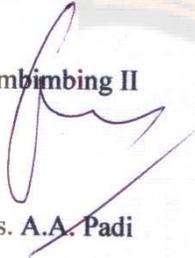
Pembimbing I



Dra. Th. Sumini, M.Pd

Tanggal, 21 Januari 2010

Pembimbing II



Drs. A.A. Padi

Tanggal, 22 Januari 2010

SKRIPSI

PERANAN FIDEL CASTRO
DALAM PENYEBARAN KOMUNISME DI KUBA
TAHUN 1960-1980

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Lucia Sinta Murti

NIM : 051314005

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 30 Januari 2010
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Ketua

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Sekretaris

Anggota

Anggota

Anggota

Yohanes Harsoyo, S.Pd, M.Si

Drs. B. Musidi, M.Pd.

Dra. Th. Sumini, M.Pd.

Drs. A.A. Padi

Drs. A.K. Wiharyanto, M.M.

Yogyakarta, 30 Januari 2010

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed, Ph.D

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

- Tapi jika kita terus menunggu untuk anak sapi emas, ribuan tahun akan berlalu dan masalahnya akan tetap sama.

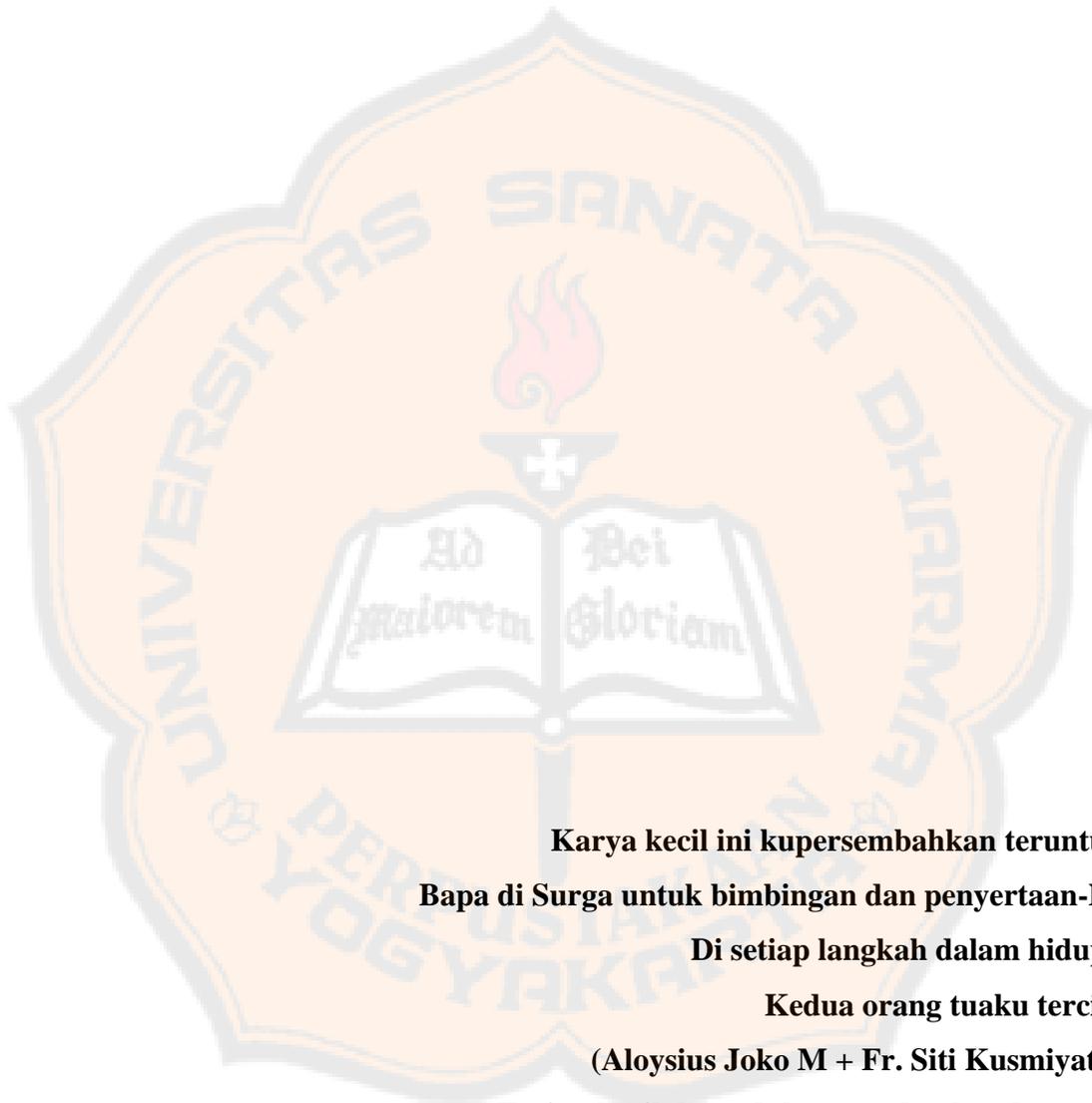
(**Fidel Castro**, *History Will Absolve Me*)

- Mata bisa dibutakan oleh kegelapan
Kilau terang pun menusuk mata membutakan
Gelap terang hanyalah cara memandang
Melihatlah dengan hati maka akan diterangkan.

(**Jik's**)

- Jarak yang paling jauh adalah apa yang terhampar antara penglihatan kita dikala tidur dan dikala jaga, serta antara pencapaian dan angan-angan.

(**Kahlil Gibran**)



**Karya kecil ini kupersembahkan teruntuk :
Bapa di Surga untuk bimbingan dan penyertaan-Nya
Di setiap langkah dalam hidupku
Kedua orang tuaku tercinta
(Aloysius Joko M + Fr. Siti Kusmiyatun)
Terimakasih buat dukungan dan kesabarannya
Semua sahabat-sahabatku yang tetap ada
saat aku tak punya apa-apa
Terimakasih**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 Januari 2010

Penulis



Lucia Sinta Murti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Lucia Sinta Murti

Nomor Mahasiswa : 051314005

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

PERANAN FIDEL CASTRO DALAM PENYEBARAN KOMUNISME DI KUBA TAHUN 1960-1980.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 30 Januari 2010

Yang menyatakan



(Lucia Sinta Murti)

ABSTRAK

PERANAN FIDEL CASTRO DALAM PENYEBARAN
KOMUNISME DI KUBA TAHUN 1960-1980

Oleh : Lucia Sinta Murti

(051314005)

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : (1) latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba, (2) peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba, (3) dampak penyebaran komunisme di Kuba.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini meliputi lima tahap yaitu : pemilihan topik, heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber) interpretasi (analisis data) dan historiografi. Sedangkan model penulisan yang digunakan adalah *deskriptif analitis*, yaitu suatu metode penulisan sejarah yang membutuhkan landasan teori atau kerangka konseptual untuk memecahkan permasalahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba meliputi faktor *intern* yaitu campur tangan Amerika Serikat dalam urusan dalam negeri Kuba, hubungan diplomatik yang kurang harmonis antara Kuba dan Amerika Serikat, adanya embargo ekonomi Amerika Serikat atas Kuba, perbedaan antara golongan kaya dan golongan miskin, campur tangan Amerika Serikat terhadap militer Kuba pada masa pemerintahan Batista. Sedangkan faktor *ekstern* yaitu adanya *amendment platt* dan invasi Teluk Babi. (2) Peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba terlihat dari upaya-upaya yang dilakukannya ketika ia menjabat sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan serta sekretaris pertama partai komunis. Upaya-upaya tersebut seperti penghapusan pemilu, sistem satu partai, prinsip sama rata sama rasa dan pengenalan ajaran komunis lewat pendidikan. (3) Dampak dari penyebaran komunisme di Kuba adalah perubahan konstitusi Kuba, meningkatnya kesejahteraan masyarakat Kuba dan ketergantungan Kuba terhadap Uni Soviet.

ABSTRACT

**THE ROLE OF FIDEL CASTRO IN SPREADING
COMMUNISM IN CUBA IN 1960-1980**

**By : Lucia Sinta Murti
(051314005)**

The aims of the research are to describe and analyse : (1) the background of Fidel Castro to spread communism in Cuba, (2) the role of Fidel Castro in spreading communism in Cuba, (3) The effect of communism in Cuba.

This reseach methodology consists of five steps : choosing the topic, heuristic (collecting the sourses), verification (sourse criticism), interpretation (data analysis) and historiography. The writing model is a descriptive analysis, which needs a basic theory or conceptual framework to solve the problem.

The results of this research show that : (1) the background of Fidel Castro spread communism in Cuba includes internal factors and the external factors. The internal factor are the involvement of United States in Cuban internal matter, disharmony in diplomatic relationship between Cuba and the United States, the United States economy embargo for Cuba, the gap between rich and the poor, The United States interference in Cuba military during Batista era. The eksternal factors are the existence of Amandement Platt and pig bay invation; (2) Fidel Castro's role in spreading communism in Cuba can be seen from his efforts when he was the head of State and the head of the government as well as the first secretary of the Communist party. The efforts are the abolotion of election, monoparty system, the same equality for everyone, intruducing communism through education; (3) the effects of spreading communism in Cuba are Cuban constitution amendment, the increase of Cuban society's welfare and Cuban's dependency on Uni Soviet.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan anugerah dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PERANAN FIDEL CASTRO DALAM PENYEBARAN KOMUNISME DI KUBA TAHUN 1960-1980". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak memperoleh bimbingan, dukungan, bantuan dan perhatian dari semua pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan FKIP Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Sanata Dharma.
2. Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Sanata Dharma.
3. Ketua program studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan saran dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Th. Sumini, M.Pd selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga.
5. Drs. A.A. Padi selaku pembimbing II selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan banyak saran, masukan dan pemikiran.
6. Para Dosen Pendidikan Sejarah, yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan dan bimbingan bagi penulis selama menyelesaikan tugas belajar di Universitas Sanata Dharma.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, bantuan, semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Marta, Ria dan Feri, Lek Ari, Lek Budi dan Lek Harjo terimakasih untuk bantuannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Staf UPT Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam mendapatkan sumber sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak disebutkan satu persatu oleh penulis dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka akan menerima segala tanggapan, saran, kritik dan pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu sumbangan yang bermanfaat.

Penulis

Lucia Sinta Murti

DAFTAR ISI

A. HALAMAN JUDUL	i
B. HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
C. HALAMAN PENGESAHAN	iii
D. HALAMAN MOTTO.....	iv
E. HALAMAN PERSEMBAHAN	v
F. HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
G. HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
H. ABSTRAK.....	viii
I. ABSTRACT.....	ix
J. KATA PENGANTAR	x
K. DAFTAR ISI	xii
L. DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Hasil Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Landasan Teori	18
G. Metode dan Pendekatan Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan.....	29

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II LATAR BELAKANG FIDEL CASTRO MENYEBARKAN

KOMUNISME DI KUBA	30
A. Faktor <i>Intern</i>	31
1. Politik	31
a. Kediktatoran Fulgencio Batista.....	31
b. Campur tangan Amerika Serikat terhadap urusan dalam negeri Kuba.....	34
c. Hubungan diplomatik yang kurang harmonis antara Kuba dan Amerika Serikat	35
2. Ekonomi	37
a. Penguasaan sektor-sektor perekonomian penting di Kuba oleh Amerika Serikat	37
b. Embargo ekonomi Amerika Serikat	37
3. Sosial	39
4. Militer	43
B. Faktor <i>Ekstern</i>	44
1. <i>Amendment Platt</i>	44
2. Invasi Teluk Babi	47

BAB III PERANAN FIDEL CASTRO DALAM PENYEBARKAN KOMUNISME

DI KUBA	50
A. Upaya-upaya Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba.....	51
1. Sosial.....	51
2. Politik	53
a. Pendirian Partai Komunis Kuba	53
b. Penghapusan Pemilihan Umum	54
3. Ekonomi.....	55
4. Pendidikan	59
5. Militer.....	60
6. Agama	61

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Pariwisata.....	61
B. Peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba.....	64
1. Perdana Menteri (1959-1976).....	64
a. <i>Land Reform</i>	65
b. Penghapusan Pemilu.....	65
c. Pendirian Partai Komunis.....	65
d. Kurikulum Komunis.....	66
2. Presiden Dewan Negara (1976-2008).....	66
3. Sekretaris Pertama Partai Komunis (1976-2008).....	68
BAB IV DAMPAK PENYEBARAN KOMUNISME DI KUBA	70
A. Ekonomi.....	71
1. Embargo ekonomi Amerika Serikat.....	73
2. Bantuan dari Soviet.....	75
B. Politik.....	77
1. Politik Dalam Negeri.....	77
a. Sistem satu partai.....	78
b. Penghapusan pemilihan umum.....	78
c. Perubahan konstitusi.....	79
2. Politik luar negeri.....	80
a. Pertentangan dengan Amerika Serikat.....	81
b. Dukungan Kuba untuk Uni Soviet.....	83
C. Sosial.....	84
1. Kesejahteraan Sosial.....	85
2. Kesejahteraan Buruh.....	86
3. Kesehatan.....	87
D. Pendidikan.....	88
E. Pariwisata.....	89
F. Militer.....	89
G. Agama.....	91

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V KESIMPULAN.....	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100
SUPLEMEN.....	106



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Fidel Castro	100
Lampiran 2 : Amendment Platt	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuba pertama kali ditemukan oleh Christopher Columbus pada tanggal 27 Oktober 1492. Ketika penemuan itu pulau ini telah didiami oleh orang-orang Indian yang dikenali sebagai Taino dan Ciboney. Nenek moyang mereka datang dari Amerika Selatan beberapa abad yang lalu. Kuba dipetakan secara lengkap oleh Sebastian de Ocampo pada tahun 1511. Pada tahun itu, Diego Velazquez de Cuellar memimpin invasi Spanyol, menaklukkan penduduk pribumi dan menjadi Gubernur Kuba untuk Spanyol. Dia juga membangun sebuah villa di Baracoa, yang menjadi ibukota pertama Kuba. Secara geografis, pulau Kuba terletak di antara Samudera Atlantik dan Laut Karibia, serta dekat dengan daratan Amerika Serikat dan Meksiko. Dengan letak geografis yang strategis tersebut, maka Kuba menjadi pusat maritim dan perdagangan penting di Kepulauan Hindia Barat. Kuba merupakan daerah yang subur dan kaya akan sumber daya alam. Hal itulah yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan Spanyol menguasai Kuba.

Kuba dijadikan pintu gerbang ke dunia baru yang mereka temukan. Orang-orang Spanyol memulai industri perkapalan di Kuba pada tahun 1516 dan kemudian memanfaatkan pulau tersebut sebagai batu loncatan untuk menaklukkan kerajaan Aztec di Meksiko. Setelah penaklukan benua Amerika, harta kekayaan yang dihasilkan seperti emas dan perak yang ditambang, batu-batu berharga, cokelat dan

produk-produk tumbuhan yang penting saat itu seperti zat pewarna dan obat-obatan, dikirim dengan armada Spanyol dari benua Amerika dan Filipina ke Spanyol, dengan menggunakan pelabuhan-pelabuhan Kuba sebagai pelabuhan yang aman dalam perjalanannya. Pada masa ini terjadi berbagai pemberontakan penduduk pribumi, khususnya pemberontakan yang dipimpin oleh Guama, salah satu pemimpin Taino terakhir yang mengadakan perlawanan terhadap kekuasaan Spanyol. Pada masa pendudukan Spanyol, penduduk asli Kuba, seperti suku Siboney dan Taino, dipaksa masuk ke dalam *encomiendas* (semacam daerah perlindungan). Banyak penduduk pribumi Kuba yang menjadi korban kebrutalan para *conquistador* Spanyol. Kebanyakan *conquistador* mengambil kaum perempuan Taino sebagai istri mereka atau sebagai istri tidak resmi mereka atau seperti yang lebih sering terjadi, sekadar sebagai pemuas kebutuhan seksual mereka karena sedikit sekali perempuan Spanyol yang menyeberangi Samudra Atlantik pada masa itu.

Pada tahun 1762 terjadi perang antara Spanyol dan Inggris (perang tujuh tahun), yang berakhir dengan penguasaan Inggris di Havana, ibu kota Kuba. Namun setahun kemudian Inggris mengembalikan Havana kepada Spanyol dan menukarnya dengan Florida. Setelah Spanyol kembali menguasai Kuba, keadaan penduduknya tidak mengalami banyak perubahan. Mereka tetap hidup sebagai budak, meskipun orang Indian secara resmi telah dibebaskan sekitar tahun 1550. Banyak diantara orang Indian meninggal karena penyakit yang terbawa masuk oleh orang kulit putih,

padahal mereka tidak mempunyai kekebalan alami sebagai penangkalnya¹. Perlakuan yang tidak adil dan cenderung tidak berperikemanusiaan inilah yang akhirnya menimbulkan perlawanan. Usaha-usaha untuk menggulingkan pemerintahan penjajahan timbul antara tahun 1826-1868, tetapi selalu menemui kegagalan. Mula-mula melalui gerakan bawah tanah kemudian menjadi gerakan terbuka. Perjuangan koloni ini untuk merebut kemerdekaan terus berlangsung sepanjang paruh kedua dari abad ke-19 dengan perjuangan pertama yang menghasilkan perang sepuluh tahun yang dimulai pada 1868. Otak pemberontakan itu adalah Jose Marti yang mendarat di Kuba bersama para buangan pemberontak. Namun lebih dari sebulan kemudian terbunuh dalam pertempuran. Hingga kini Marti tetap merupakan pahlawan utama di Kuba².

Amerika Serikat memberikan bantuan kepada gerakan kemerdekaan di Kuba dalam bentuk biaya, perlengkapan, persenjataan dan fasilitas penggunaan wilayahnya sebagai basis penyerangan terhadap pangkalan-pangkalan militer Spanyol.³ Antara 1895 dan awal 1898 revolusi menguasai sebagian besar daerah pedesaan dan sejumlah kota. Namun upaya-upaya Spanyol yang menguasai kota-kota besar untuk menenangkan pulau itu baru berhenti setelah AS mendudukinya dalam Perang Spanyol-Amerika pada 1898. Keterlibatan Amerika dalam perang tersebut timbul ketika kapal perang milik Amerika Serikat *Maine* secara misterius diledakkan di

¹Bernard, S. Cayne, M.A (Ed), *Negara dan Bangsa Amerika Utara Jilid 8*, Jakarta, Glorlier International, 1988 , hlm.239.

² *Ibid*, hlm.244.

³ Hidayat Mukmin, *Pergolakan di Amerika Latin Dasawarsa Ini*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1981, hlm. 41.

pelabuhan Havana. Perang tersebut mengakibatkan terlepasnya Kuba, Puerto Rico, Filipina dan Guam dari tangan Spanyol. Namun, perang tersebut tidak membuahkan kemerdekaan sejati bagi Kuba, yang terjadi hanyalah bahwa pendudukan Spanyol digantikan oleh pendudukan Amerika.

Kuba memperoleh kemerdekaan pada 1902 dan Thomas Estrada Palma (1902-1906) adalah presiden pertama dan terpilih. Sayangnya kemerdekaan Kuba dibatasi oleh *amendment Platt* yang menjadi bagian dalam konstitusi Kuba, di mana memberi pengaruh yang besar kepada AS dalam urusan-urusan Kuba dan mengharuskan Kuba menyewakan Teluk Guantanamo kepada AS. Amendemen tersebut memantapkan kedudukan pangkalan militer Amerika Serikat di pulau itu (termasuk pangkalan yang terkenal di Guantanamo, yang masih dikuasai oleh AS sampai sekarang). Pada kenyataannya, *amendment* tersebut mengubah Kuba menjadi seperti tanah jajahan Amerika. AS tidak pernah ragu untuk menerapkan tekanan atas dasar hak istimewanya itu. *Amendment Platt* dicabut pada 1934, namun penyewaan Teluk Guantanamo diperpanjang dengan bayaran nominal sekadarnya.

Selama lebih dari setengah abad, Amerika Serikat berpengaruh dalam bidang politik dan ekonomi di Kuba. Negara yang berusia muda tersebut mengalami serangkaian pemberontakan dan kudeta. Pada tahun 1920an lahirlah kediktatoran Gerardo Machado y Morales. Pemerintahannya digulingkan oleh seorang sersan, Fulgencio Batista dengan melancarkan revolusi sersan. Penggulingan Presiden Machado mengantarkan Ramon Grau San Martin ke kursi kepresidenan. Namun,

Batista dengan pangkat kolonel yang berkuasa dan presiden Ramon hanya sebagai presiden boneka saja.

Sejak itu Batista menjadi orang yang paling berkuasa, baik di parlemen maupun angkatan bersenjata. Hingga pada tahun 1934, ia berhasil mengangkat dirinya menjadi presiden sampai pada tahun 1944 ia digulingkan oleh junta militer. Namun pada tahun 1952, Batista kembali memegang kekuasaan dengan melakukan kudeta yang tidak berdarah tepat tiga bulan sebelum pemilu yang telah direncanakan dan membangun sebuah pemerintahan diktator yang menindas. Akibatnya, banyak kelompok sipil dan gerilya yang mulai menentangnya. Pemerintahannya mendapat dukungan dari Amerika Serikat. Rezim Batista dianggap sebagai pemerintahan boneka AS. Di bawah pemerintahannya, Kuba menjadi "surga" bagi kepentingan Amerika Serikat⁴. Kepemimpinannya berakhir pada 1 Januari 1959 setelah insiden Revolusi Kuba yang dilancarkan Fidel Castro. Batista lalu kabur ke Republik Dominika, kemudian pindah ke Portugal dan Marbella, Spanyol. Ia meninggal pada 6 Agustus 1973 di Guadalmina, Spanyol⁵.

Penggulingan Batista tidak bisa dipisahkan dari peranan Fidel Castro yang merasa tidak puas dengan kediktatoran dan pemerintahan korup yang dijalankan Batista. Kemarahannya pada kekuasaan diktator Fulgencio Batista membuat Fidel Castro melakukan serangan di Barak Moconda, 26 Juli 1953. Serangan itu dikerjakan ketika usianya 26 tahun. Serangan tersebut gagal dan menyeretnya kemeja hijau

⁴ A. Pambudi, *Fidel Castro 60 tahun Menentang Amerika*, Yogyakarta, Narasi, 2007, hlm.57.

⁵ [http:// wikipedia//Batista](http://wikipedia//Batista) -Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm

untuk sebuah tuduhan makar. Pengadilan kemudian menjatuhkan hukuman 15 tahun penjara. Dua tahun kemudian Fidel Castro mendapat amnesti dan menyiapkan perlawanan dari Meksiko. Di sana ia bertemu dengan sahabat karibnya sepanjang masa Che Guevara. Berdua mereka mendiskusikan tentang keadaan Kuba dan pemerintahan macam apa yang akan disusun ketika pemerintahan Batista rontok. Fidel Castro menyatakan pemerintahan itu adalah kekuasaan yang lebih memberi perhatian utama pada rakyat miskin, bukan kaum kapitalis⁶.

Untuk mempercepat keruntuhan rezim Batista, Fidel Castro memutuskan untuk memotong semua sumber utama kekayaan rezim itu yaitu hasil pertanian tebu. Sumber utama devisa negara Kuba harus dilenyapkan sehingga kemudian ia menyuruh pengikutnya membakari kebun-kebudan tebu. Bahkan kebun tebu yang pertama dibakar adalah kebun tebu milik keluarganya sendiri. Perlawanan-perlawanan yang dilakukan Fidel Castro bersama pengikut-pengikutnya mendapatkan dukungan yang besar dari rakyat Kuba yang menginginkan penggulingan pemerintahan Batista. Bentuk dukungan itu terlihat upaya rakyat Kuba untuk melindungi Fidel Castro dari Batista. Puncaknya pada 1 Januari 1959 berhasil menggulingkan Batista dengan dukungan besar dari rakyat Kuba.

Setelah Batista jatuh presiden Kuba dijabat oleh seorang hakim yang bernama Manuel Urrutia. Sayangnya pemerintahan Urrutia hanya sementara karena sejak Juli 1959 ia digantikan oleh Osvaldo Dorticos Torrado. Fidel Castro kemudian

⁶ Eko Prasetyo, *Inilah Presiden Radikal*, Yogyakarta, Resist Book, 2006 hlm.109.

mengangkat dirinya sebagai Perdana Menteri Kuba⁷. Setelah berkuasa Castro memulai pemerintahannya dengan menghukum dan mengeksekusi orang-orang yang dianggap sebagai pengikut Batista, menahan para menteri yang dicurigai sebagai agen CIA. Berikutnya Fidel Castro merasa perlu membentengi kekuasaan yang sudah digenggamnya, terlihat ketika Fidel Castro melakukan pembersihan politik dengan memenjarakan semua orang yang menentanginya. Ia juga membatalkan pemilihan umum dan kemudian mengangkat dirinya sebagai presiden seumur hidup⁸.

Pada tanggal 17 Mei 1959, Fidel Castro mengesahkan Reformasi Agraria (*Land Reform*) pertama yang membatasi kepemilikan tanah menjadi 993 are untuk setiap pemilik, dan melarang kepemilikan tanah oleh pihak asing. Kemudian ia menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing, terutama milik pejabat-pejabat Amerika Serikat. Apa yang dilakukan Fidel Castro ternyata menyenangkan bagi kaum komunis, maka Partai Komunis Kuba dengan antusias mendukungnya. Sejak Fidel Castro berkuasa, Amerika Serikat secara progresif telah memberlakukan undang-undang yang dimaksudkan untuk mengisolasi Kuba secara ekonomi lewat embargo Amerika Serikat dan langkah-langkah lainnya, seperti menghukum warga Amerika Serikat yang berlibur di Kuba.

Perlawanan Fidel Castro terhadap Amerika Serikat tidak bisa dipisahkan dari penolakan yang dilakukan Eisenhower pada kunjungan Fidel Castro ke Amerika Serikat pada 15 hingga 26 April 1959. Kunjungan resmi ini guna memperbaiki

⁷ A. Pambudi, *op cit*, hlm.108.

⁸ *Ibid*, hlm.110.

hubungan Washington dan Havana. Tapi malangnya Fidel Castro tidak mendapat sambutan yang hangat karena Eisenhower lebih memilih untuk bermain golf di Georgia. Fidel Castro sendiri hanya disambut oleh wakil presiden Amerika Serikat Ricard Nixon. Dampaknya Fidel Castro mengalihkan negaranya lebih cenderung ke Uni Soviet. Ini menimbulkan kemarahan Amerika Serikat sehingga berusaha melakukan embargo ekonomi kepada Kuba.

Puncak dari ketegangan dua negara tetangga itu adalah peristiwa invasi Teluk Babi pada April 1961 oleh sejumlah pelarian Kuba yang didukung Amerika Serikat gagal. Hal ini disebabkan karena presiden Amerika Serikat John F. Kennedy meninggalkan para penyerbu itu karena khawatir bahwa ia akan terlibat secara resmi. Kegagalan ini justru membuat Fidel Castro memperoleh 53 juta dolar dalam bentuk makanan dan obat-obatan, dengan imbalan Fidel Castro harus membebaskan 1000 lebih tawanan yang terlibat dalam invasi di Teluk Babi. Makanan dan obat-obatan tersebut sangat dibutuhkan rakyat Kuba yang menderita kelaparan dan sakit. Popularitas Fidel Castro yang sempat menurun kembali meningkat.

Setelah Invasi Teluk Babi, Fidel Castro secara resmi mendeklarasikan bahwa negaranya adalah negara republik sosialis, maka Uni Soviet menjadi semacam kiblat bagi Kuba. Satu setengah tahun kemudian, pemerintah Fidel Castro terlibat dalam perang dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Di mana Kuba menjadi basis pertahanan Uni Soviet, Fidel Castro menyetujui keinginan perdana menteri Uni Soviet Khrushchev untuk menempatkan rudal-rudal nuklirnya di Kuba. Semua ini memicu *Cuban Missile Crisis* (Krisis Misil Kuba), sebuah episode yang paling

mengguncang dunia dalam era Perang Dingin⁹. Umumnya orang percaya bahwa ini adalah saat terdekat dunia dengan bencana nuklir. Sebagai jawabannya, Amerika Serikat melakukan blokade di perairan internasional. Uni Soviet mundur dan setuju untuk menyingkirkan misil-misilnya dengan imbalan janji AS untuk menyingkirkan misil-misil nuklir serupa di Turki dan tidak akan pernah menyerang Kuba lagi. Setelah ini, Amerika Serikat tidak pernah lagi mengancam Kuba secara terbuka, namun dapat dibilang bahwa Amerika Serikat terlibat dalam kegiatan-kegiatan rahasia yang sangat terinci seperti rencana untuk membunuh Fidel Castro.

Kuba terus menjalin hubungan yang harmonis dengan Uni Soviet setelah presiden Fidel Castro berkuasa di Kuba. Hal ini disebabkan karena Fidel Castro adalah orang yang anti-kapitalis dan anti-liberalis, serta merasa memiliki ideologi yang sama dengan Uni Soviet yaitu sosialis-komunis. Setelah berkuasa Fidel Castro memulai pemerintahannya dengan melakukan tindakan-tindakan yang cenderung menentang Amerika Serikat. Tindakan-tindakan itu diantaranya mengubah Kuba menjadi negara republik sosialis dengan sistem satu partai. Pemerintahan Fidel Castro sedikit banyak membentuk Kuba menjadi negara komunis penentang kapitalis. Kuba menjadi satu-satunya negara di kawasan Amerika Latin yang berideologi kiri dan berani menentang dominasi Amerika Serikat.

⁹ *Ibid*, hlm.142.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba ?
2. Bagaimana peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba?
3. Bagaimana dampak penyebaran komunisme di Kuba ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisa latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisa peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisa dampak penyebaran komunisme di Kuba.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang akan disumbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pembendaharaan bagi ilmu pengetahuan sosial dan sejarah pada khususnya, serta untuk melengkapi kajian tentang sejarah Kuba sehingga menjadi negara komunis.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Untuk memberikan tambahan informasi yang berguna bagi pembaca mengenai sejarah Amerika Latin khususnya peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba sehingga dapat memperlancar pengajaran sejarah.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah khususnya tentang peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba, serta syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma.

E. Tinjauan Pustaka

Penulisan ini mengkaji Peranan Fidel Castro dalam Penyebaran Komunisme di Kuba tahun 1960-1980. Dalam penulisan sejarah Peranan Fidel Castro dalam Penyebaran Komunisme di Kuba tahun 1960-1980 menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber sejarah disebut primer bila disampaikan oleh saksi mata dan sejarawan harus berusaha mendapatkan sumber primer. Adapun dalam ilmu sejarah sumber sekunder ialah yang disampaikan oleh yang bukan saksi mata.¹⁰ Untuk membahas Peranan Fidel Castro dalam Penyebaran Komunisme di Kuba tahun 1960-1980 penulis menggunakan dari berbagai sumber buku.

Beberapa sumber primer antara lain :

Pertama, *Reflections By the Commander in Chief The Killing Machine* karangan Fidel Castro sendiri. Diterbitkan oleh penerbit Visimedia yang

¹⁰Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Yayasan Bentang Budaya, 1995, hal 96.

diterjemahkan dari situs resmi kuba, <http://www.cuba.cu/> yang ditulis dengan beberapa bahasa yaitu Inggris, Perancis, Jerman, Italia, Spanyol, Portugis, Arab dan Rusia. Buku ini berisi tentang pidato Fidel Castro dari 27 Februari sampai 14 Juli 2007. Pidato ini banyak menceritakan hubungan Kuba dan Amerika Serikat dari awal pemerintahannya sampai sekarang. Seperti hubungan Kuba dan Amerika Serikat saat invasi Teluk Babi dan krisis misil Kuba. Buku ini juga memuat alasan Fidel Castro menjadi condong ke arah sosialis komunis. Di atas segalanya buku ini menunjukkan keberanian seorang Fidel Castro melawan Amerika Serikat dari awal pemerintahannya sampai sekarang. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab II karena menjelaskan tentang buruknya hubungan Amerika Serikat dan Kuba yang menjadi latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.

Kedua, *Pidato Revolusioner [Sejarah Akan Membebaskanku]* karangan Fidel Castro sendiri. Buku ini memuat pidato-pidato yang dikemukakan Fidel Castro. Selain itu memuat pula pembelaan Fidel Castro saat ia ditangkap dengan tuduhan-tuduhan tentang pemberontakan terhadap pemerintahan yang berkuasa saat itu yaitu Fulgencio Batista. Fidel Castro pun akhirnya dibebaskan oleh Fulgencio Batista yang ingin menunjukkan superioritasnya sebagai presiden pada saat itu. Tapi justru tindakannya ini menjadi kesalahan terbesarnya karena setelah dibebaskan Fidel Castro semakin sering melancarkan pemberontakan-pemberontakan. Buku ini sangat berguna untuk membahas I karena berisi pidato Fidel Castro saat ia diadili dan merupakan cerminan dari kebijakan-kebijakan yang dilakukannya setelah memerintah.

Ketiga, *Basic Documents in American History*, karangan Ricard B. Morris tahun 1956. Buku ini memuat banyak tentang dokumen dan perjanjian yang dilakukan oleh Amerika Serikat. Diantaranya adalah *the declaration of indepence*, *the Truman doktrine* dan *the Marshall plan*. Selain itu memuat pula *the platt amendment* (amandemen Platt) pada 2 Maret 1901. Amendemen ini menjadi awal kekuasaan Amerika Serikat di Kuba. Amandemen ini berisi 7 pasal yang membuat Kuba menjadi semacam jajahan Amerika Serikat. Amandemen ini akhirnya dihapus pada masa pemerintahan Fidel Castro. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab II karena memuat *Platt amendment* yang menjadi salah satu latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.

Beberapa sumber sekunder antara lain :

Pertama, *Fidel Castro 60 Tahun Menentang Amerika* karangan A. Pambudi diterbitkan tahun 2007 di Yogyakarta dalam buku ini memuat tentang biografi Fidel Castro dimulai dari latar belakang keluarganya yang berantakan sehingga menjadikannya pribadi yang keras. Buku ini juga memuat awal perjuangannya menentang presiden Batista sampai keberhasilannya menggulingkan Batista. Dalam buku ini dikisahkan pula bagaimana hubungan Fidel Castro dan Amerika Serikat yang semakin memburuk terlihat dari peristiwa invasi Teluk Babi dan krisis misil Kuba. Dikisahkan pula bagaimana pribadi Fidel Castro dan kisah-kisahnyanya yang mampu menjadi inspirasi. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab II, bab III dan bab IV karena memuat kehidupan Fidel Castro dari masa kecilnya,

pemberontakan-pemberontakannya, kebijakan-kebijakannya yang lebih condong ke komunis dan dampak dari kebijakannya.

Kedua, *Poros Setan Kisah Empat Presiden Revolusioner Fidel Castro, M. Ahmadinejad, Evo Morales, Hugo Chavez*. Dalam buku ini mengkisahkan tentang latar belakang kehidupan, kepribadian, berbagai kebijakan dan aksi politik dari empat presiden tersebut. Buku ini memuat banyak tentang Fidel Castro dari masa kecil, pendidikan, aktivitas politik dan perjuangannya menggulingkan Batista dikisahkan pula bagaimana Fidel Castro condong ke Soviet dan menentang Amerika Serikat. Selain itu juga diceritakan pula usaha-usaha pembunuhan Fidel Castro dan kehidupan pribadinya seperti keluarga dan kesehatannya. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab III karena memuat tentang usaha-usaha yang dilakukan Fidel Castro serta peranannya dalam menyebarkan komunisme di Kuba.

Ketiga, *Inilah Presiden Radikal* karangan Eko Prasetyo merupakan buku tentang potret kepemimpinan yang radikal oleh empat presiden yaitu Fidel Castro, Evo Morales, Hugo Chavez dan Mahmoud Ahmadinejad. Buku ini mengkisahkan keberanian mereka menentang Amerika Serikat dan perjuangan mereka menumbangkan kediktatoran dan neoimperialisme Amerika Serikat. Buku ini juga mengkisahkan bahwa Fidel Castro adalah teladan bagi tiga presiden lainnya. Amerika Latin muncul sebagai kekuatan baru yang berani melawan Amerika Serikat dengan adanya negara-negara seperti Kuba, Bolivia dan Venezuela yang berani memutuskan hubungan diplomatik dengan Amerika Serikat. Buku ini juga memuat pidato kekaguman Fidel Castro pada semangat sahabatnya, Che Guevara. Buku ini sangat

berguna untuk membahas bab III karena memuat kebijakan-kebijakan Fidel Castro yang mengadopsi gaya Soviet terutama di bidang sosial.

Keempat, *Bay of Pigs* karangan Wyden Peter yang diterbitkan di New York pada tahun 1979. Buku ini mengkisahkan tentang invasi Teluk Babi dimulai dari penyebab peristiwa ini sampai terjadinya peristiwa ini. Buku ini memuat keterlibatan CIA di dalamnya dan keterlibatan 2 presiden Amerika Serikat yaitu Eisenhower dan Kennedy. Selain itu termuat juga kronologi penyerangan dan inspanya serta dampak peristiwa tersebut baik bagi Kuba atau pun Amerika Serikat. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab II karena memuat tentang kronologi peristiwa invasi Teluk Babi yang menjadi latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.

Kelima, *Dinasti Kennedy Kebangkitan dan Kehancurannya* karangan John Havis menceritakan tentang presiden Amerika Serikat John F Kennedy. Dimulai dari keluarganya, prosesnya menjadi presiden, kebijakan-kebijakannya sebagai presiden Amerika Serikat sampai tragedi kematiannya. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab II karena memuat pertemuan-pertemuan Kennedy dengan CIA untuk merencanakan invasi Teluk Babi yang menjadikan citranya tercoreng.

Keenam, *Pergolakkan di Amerika Latin Dalam Dasawarsa Ini* karangan Mukmin Hidayat diterbitkan pada tahun 1981 oleh Ghalia Indonesia di Jakarta. Buku ini mengkisahkan tentang perjuangan negara-negara Amerika Latin untuk lepas dari imperialisme Spanyol dan Portugis. Perlawanan-perlawanan yang dilakukan untuk memperjuangkan kemerdekaan sehingga Spanyol dan Portugis meninggalkan Amerika Latin. Buku ini juga memuat pertimbangan negara-negara Amerika Latin

pasca kemerdekaan. Fokus utama yang dibahas dalam buku ini adalah pergolakan-pergolakan yang ada di negara-negara Amerika Latin dalam satu dasawarsa antara tahun 1970-1980. Baik faktor-faktor yang menyebabkan pergolakan tersebut dan cara-cara mengatasinya. Juga memuat hubungan yang dijalin oleh sesama negara-negara Amerika Latin dan dengan negara kawasan lain seperti Amerika Serikat. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab III dan bab IV karena memuat peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba serta dampak-dampak dari kebijakan Fidel Castro yang menerapkan paham sosialis-komunis.

Ketujuh, *Terbunuhnya Presiden Kennedy* karangan Soewardi Idris pada tahun 1964 di Jakarta. Dalam buku ini mengkisahkan tentang kronologi pembunuhan Kennedy dan dugaan-dugaan pembunuhnya. Setelah kematian Kennedy, Fidel Castro menyampaikan pidato resmi yang berisi tentang kematian Kennedy adalah hal yang terkutuk karena cara membunuhnya tidak dengan berjuang. Pidato ini disampaikan melalui radio Habana di Havana Kuba. Bahkan secara pribadi Fidel Castro menyatakan bahwa Kennedy adalah pribadi yang agung. Hal ini dikarenakan sebagian besar orang Amerika Serikat ingin menghancurkan Kuba dengan kekerasan tapi ia menghalangi. Ini membuat Fidel Castro selalu menyerukan pada rakyatnya untuk membedakan perorangan dengan sistem. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab II karena memuat hubungan yang kurang harmonis antara Kuba dan Amerika Serikat yang menjadi latar belakang Fidel Castro menerapkan paham komunis di Kuba.

Kedelapan, *Castro Apolitical Biography* karangan Herbert Matthews tahun 1970 oleh Penguin Books di Australia. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab II dan bab III karena memuat tentang biografi Fidel Castro mulai dari latar belakang keluarganya, pendidikan pengacaranya yang menjadi awal keberaniannya melawan Batista sampai dipenjara. Juga perjuangan-perjuangannya dengan bergerilya untuk menggulingkan kekuasaan Batista. Juga keberhasilannya yang menjadikannya presiden disertai pula kebijakan-kebijakannya.

Kesembilan, *Kisah Para Diktaktor* karangan Jules Archer tahun 2004 oleh penerbit Narasi Yogyakarta. Dalam buku ini membahas tentang kronologi jatuh dan banggunya seorang diktaktor, asal mula nama diktaktor serta macam-macam *type* dan perilaku-perilaku para diktaktor. Dikisahkan pula kehidupan para diktaktor terkenal dari beberapa negara. Diantaranya Benito Mussolini dari Italia, Mustafa Kemal Ataturk dari Turki, Mao Tse Tung dari Cina, Adolf Hitler dari Jerman. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab II dan bab III karena memuat kehidupan Fulgencio Batista dari masa kecil sampai akhir kekuasaannya di Kuba. Dilanjutkan kisah Fidel Castro yang juga dimulai dari masa kecilnya, latar belakang keluarganya, pemberontakan-pemberontakannya sampai ia berkuasa di Kuba.

Kesepuluh,, *Fidel Castro Revolusi Sampai Mati* karangan Ferdinand Zaviera. Buku ini memuat banyak hal tentang Fidel Castro dari masa kecilnya, lawan dan kawan politiknya serta sikap Amerika Serikat yang melawannya. Buku ini juga memuat pidato Fidel Castro tentang neoliberalisme. Tulisan sahabat Fidel Castro, Che Guevara pun banyak ditulis dibuku ini. Tulisan Che Guevara ini memuat

perjuangan-perjuangannya bersama Fidel Castro untuk menggulingkan Batista dan membentuk negara yang memperhatikan rakyatnya. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab III karena memuat kebijakan-kebijakan yang dilakukan Fidel Castro ketika ia memerintah.

Kesebelas, *Komunisme Dalam Teori dan Praktek* karangan Dr. H. Abdoerraof tahun 1971 di Jakarta. Buku ini memuat ekspansi komunis di Cina, Vietnam, Laos, Korea, Eropa Timur dan belahan bumi barat. Termasuk sejarah dan perkembangan komunisme di negara-negara Amerika Latin. Seperti usaha Uni Soviet untuk menyebarkan komunisme di Amerika Latin dengan cara memberikan tiket gratis untuk berkunjung di Moskow untuk menghadiri rapat organisasi di Moskow. Selain itu Uni Soviet juga melakukan propaganda dengan bantuan ekonomi dan pendanaan berbagai organisasi. Dampak dari ini semua adalah di Guatemala dan Kuba. Buku ini juga memuat bagaimana Fidel Castro menggunakan cara-cara yang totaliter dengan menasionalisasikan tanah dan mengobarkan perasaan anti Amerika. Buku ini sangat berguna untuk membahas bab III karena memuat peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba.

F. Landasan Teori

Skripsi ini berjudul Peranan Fidel Castro dalam Penyebaran Komunisme di Kuba tahun 1960-1980. Untuk lebih dalam menjelaskan tentang permasalahan dan ruang lingkup penelitian ini, maka dibutuhkan uraian dari beberapa konsep supaya bisa menjelaskan dan menguraikan penelitian skripsi ini. Kerangka konsepnya adalah pengertian peranan, penyebaran dan komunisme.

1. Peranan

Peranan adalah bagian yang dimainkan oleh seorang pemain¹¹. Peranan juga diartikan sebagai yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa¹². Peranan adalah kata yang berasal dari peran yang artinya pemain sandiwara, tukang lawak, yang berakhiran¹³. Peran juga perilaku yang diharapkan dalam kerangka posisi sosial tertentu¹⁴. Peran atau *role* merupakan cara tertentu yang dilakukan seseorang untuk menjalankan peranan yang dipilihnya¹⁵. Maka yang dimaksudkan peranan dalam penulisan ini mengacu pada peranan atau orang yang memegang pimpinan dalam terjadinya suatu hal yaitu peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba. Selain itu peranannya dalam penggulingan Batista dan peranannya sebagai presiden seumur hidup di Kuba.

2. Penyebaran

Penyebaran adalah hal, cara, hasil kerja menyebarkan¹⁶. Penyebaran juga diartikan proses, perbuatan, cara menyebarkan¹⁷. Penyebaran adalah perbuatan (hal, cara) menyebarkan¹⁸. Jadi yang dimaksudkan penyebaran adalah cara dan hasil dari usaha Fidel Castro menyebarkan paham komunisme di Kuba. Selain itu juga proses dan dampak dari menyebarkan paham tersebut terutama bagi Negara Kuba sendiri.

¹¹ Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1988, hlm 667

¹² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1982, hlm 735.

¹³ *Ibid*, hlm 735

¹⁴ Adam Kuper & Jessica Kuper, *Eksiklopedi Ilmu-ilmu Sosial* (Terjemahan), PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm 672.

¹⁵ Save. M. Dangun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta, LPKN, 1997, hlm 870.

¹⁶ J.S.Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1994, hlm 1234.

¹⁷ Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *op.cit*, hlm 790.

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *op.cit*, hlm 880.

3. Komunisme

Komunisme adalah paham atau usaha di lapangan politik yang bermaksud menghapuskan hak milik perorangan, sama rata sama rasa¹⁹. Komunis juga diartikan sebagai paham atau ideologi dalam bidang politik yang menganut ajaran Karl Marx dan Friedrich Engels yang menghapus hak milik perorangan²⁰. Komunisme adalah paham yang mengambil dasar sama rata sama rasa dengan menghilangkan milik atau hak perorangan tetapi menggantikannya dengan hak kepemilikan bersama²¹. Komunisme merupakan suatu paham yang dicetuskan pertama kali oleh filsuf Jerman, Karl Marx yang hendak menghapuskan hak milik perorangan dan menggantinya dengan hak milik bersama yang dikontrol negara. Ideologi ini dicetuskannya pada tahun 1848 dalam bukunya yang berjudul *Manifest der Kommunistischen Partei* (Manifesto Komunis).

Dari uraian di atas maka dapat dilihat bahwa Kuba merupakan negara komunis karena menerapkan paham sama rata sama rata. Terlihat dari kebijakan-kebijakan yang dilakukan Fidel Castro menasionalisasikan tanah dan mengakui kepemilikan bersama.

G. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penulisan

¹⁹ *Ibid*, hlm 518

²⁰ Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Edisi Pertama*, Jakarta, Modern English Press, 1991, hlm 1133.

²¹ Prof. J.S.Badudu & Prof Sutan Mohammad Zain, *op.cit*, hlm 710.

Metode penulisan adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan²². Sedangkan metode penulisan sejarah adalah cara atau pedoman yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian peristiwa sejarah dan permasalahannya. Dengan kata lain, metode penelitian sejarah instrumen untuk merekonstruksi peristiwa sejarah menjadi sejarah sebagai kisah. Dalam ruang lingkup ilmu sejarah metode penelitian itu disebut metode sejarah. Metode sejarah disini adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau²³.

Penelitian ini berisi fakta-fakta sejarah, sehingga metode sejarah adalah yang tepat digunakan. Metode penulisannya bersifat *analisis-deskriptif*. Alasan pemilihan topik tentang peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba tahun 1960-1980, adalah berdasarkan kemampuan intelektual dan emosional sehingga penulis menganggap sanggup mengerjakan skripsi ini. Selain itu juga karena kedekatan intelektual dan emosional sangat penting dalam penulisan penelitian historis. Oleh karena itu, maka penulis memilih topik ini sebagai skripsi.

Dalam penelitian sejarah ada lima tahap yang harus dilalui untuk dapat merekonstruksi suatu peristiwa sejarah yaitu :

²² Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama 1993, hlm 7.

²³ Louis Gottschalc, *Mengerti Sejarah*, Jakarta, Universitas Indonesia, 1986, hlm 32.

a. Pemilihan topik

Walaupun ini langkah pertama bukan berarti merupakan tahap yang termudah tulisan harus murni sejarah, bukan sosiologi, antropologi atau pun politik untuk itulah topik hendaknya didasarkan pada :

1) Pendekatan Emosional

Dalam pendekatan ini yang diteliti adalah hal yang dekat dengan kita dan ada kedekatan emosional. Kedekatan emosional meliputi pertanyaan sejarah yaitu:

- a) *Where* (dimana peristiwa itu terjadi) dalam skripsi ini peristiwa ini terjadi di Kuba.
- b) *When* (kapan peristiwa sejarah itu terjadi) dalam skripsi ini peristiwa ini terjadi pada tahun 1960 sampai 1980.
- c) *Who* (siapa pelaku sejarahnya) dalam skripsi ini pelaku sejarahnya adalah Fidel Castro.
- d) *What* (menyangkut peristiwa sejarah apa) dalam skripsi ini peristiwa ini menyangkut perubahan politik, sosial dan ideologis negara.
- e) *Why* (mengapa peristiwa sejarah itu terjadi) dalam skripsi ini peristiwa ini terjadi karena ketidakpuasan Fidel Castro terhadap pemerintahan Batista dan sikap pemerintah Amerika Serikat.
- f) *How* (bagaimana peristiwa itu terjadi) dalam skripsi ini peristiwa ini terjadi dipimpin oleh Fidel Castro yang tidak puas dengan pemerintahan Batista. Fidel Castro kemudian melakukan perlawanan-perlawanan dengan cara kekerasan dan gerilya. Sampai akhirnya Fidel Castro berhasil menggulingkan pemerintahan

Batista dan menjadi presiden di Kuba. Kemudian menjadikan Kuba negara komunis tidak lepas dari kekecewaannya pada Amerika Serikat yang tidak menyambut dengan baik kedatangannya sehingga Fidel Castro menjadi condong ke Uni Soviet.

2) Kedekatan Intelektual

Dalam kedekatan ini bisa berupa pembacaan buku atau sumber yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Hal itu untuk menghindari subyektifitas dan penyimpangan sejarah oleh peneliti. Untuk memilih topik biasanya sudah didahului dengan membaca buku yang berhubungan dengan topik tersebut. Buku-buku itu diantaranya: *Reflections By the Commander in Chief The Killing Machine*, Poros Setan, Fidel Castro Revolusi Sampai Mati, Fidel Castro 60 tahun Melawan Amerika, Pidato Revolusioner (Sejarah Akan Membebaskanku), dan sebagainya.

3) Rencana Penelitian

Tahap ini sangatlah penting dan didalamnya harus berisi permasalahan, historiografi, sumber sejarah, garis besar, pendanaan dan jadwal atau waktu.

Selain itu topik juga harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu²⁴:

- a) Topik harus memiliki nilai, yaitu harus berdasarkan pada pengalaman manusia yang dianggap paling penting terutama peristiwa-peristiwa yang dapat membawa perubahan dalam masyarakat.
- b) Topik harus orisinal yang berarti bahwa apa yang ditulis belum pernah ditulis oleh orang lain.

²⁴ *Ibid*, hlm 34.

- c) Topik harus praktis yang berarti bahwa pemilihan topik disini apabila dilanjutkan kepenelitian tidak memakan banyak waktu.
- d) Topik harus memiliki kesatuan tema dan topik itu harus berangkat dari suatu permasalahan.

b. Pengumpulan sumber

Sumber (sumber sejarah disebut juga data sejarah; bahasa Inggris *Datum* bentuk tunggal, data bentuk jamak; bahasa latin *datum* berarti pemberian) yang dikumpulkan harus sesuai dengan jenis sejarah yang akan ditulis²⁵. Sumber sendiri terdiri dari 2 macam yaitu :

1) Sumber Lisan

Sumber lisan ini tidak ada bukti tertulis dan biasanya datang dari mulut ke mulut dari generasi satu ke generasi setelahnya. Sehingga sangatlah dimungkinkan adanya penambahan cerita dan unsur subyektifitas didalamnya. Dalam penelitian ini, penulis tidak menggunakan sumber lisan dikarenakan tidak memungkinkannya penulis melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

2) Sumber Tertulis

Berupa dokumen tertulis dan artefak. Dalam mencari sumber-sumber sejarah penulis menggunakan data historis. Data historis akan didapatkan dari internet, dokumen-dokumen berupa literatur-literatur yang ada di perpustakaan dan toko-toko buku. Sumber-sumber itu berupa buku-buku pustaka dan situs-situs yang dicari

²⁵ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Yayasan Bentang Budaya, 1995, hlm.94.

melalui internet, baik yang bersifat primer dan sekunder. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penulisan ini adalah *Reflections By the Commander in Chief The Killing Machine* karangan Fidel Castro, Pidato Revolusioner Sejarah Akan Membebaskanku karangan Fidel Castro dan *Basic Documents in American History* karangan Ricard B. Morris yang memuat Amandemen Platt. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan antara lain Poros Setan, Fidel Castro Revolusi Sampai Mati, Fidel Castro 60 tahun Melawan Amerika, Inilah Presiden Radikal dan sumber-sumber lainnya.

c. Verifikasi (Kritik Sumber)

Disebut pula kritik sumber atau keabsahan sumber, verifikasi ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1) *Otentisitas*

Disebut juga keaslian sumber atau kritik *ekstern*. Ini digunakan untuk membuktikan keaslian sumber dan membutuhkan pembuktian yang sampai mendetail sampai dinyatakan bahwa sumber tersebut asli. Baik sumber primer atau pun sumber sekunder yang dipakai oleh penulis merupakan sumber yang dapat dikatakan asli karena bersumber dari pelaku dan peristiwa itu sendiri.

2) Kredibilitas

Disebut pula kebiasaan dipercaya atau kritik *intern*. Ini merupakan tahap yang kedua dan jika semua sumber dinyatakan positif tidak ada cara lain selain mengakui bahwa dokumen tersebut *credible*. Dalam sumber-sumber primer yang dipakai,

penulis menggunakan buku-buku yang dapat diyakini karena ditulis oleh Fidel Castro sendiri. Selain itu juga tulisan-tulisan sahabat Fidel Castro yaitu Che Guevara.

Contoh dari kritik sumber atau verifikasi terlihat dari perbedaan tentang peristiwa invasi Teluk Babi 17 April 1961. Dalam buku *Dinasti Kennedy Kebangkitan dan Kehancurannya 1948-1984* menyebutkan bahwa peristiwa tersebut tidak melibatkan Amerika Serikat secara langsung. Sedangkan dalam buku *Reflections By the Commander in Chief The Killing Machine* menyebutkan bahwa peristiwa invasi Teluk Babi adalah peristiwa yang direncanakan CIA untuk menghancurkan kekuasaannya. Perbedaan ini penulis temukan setelah penulis mencocokkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya. Setelah penulis teliti lebih lanjut, pada akhirnya penulis memilih bahwa peristiwa invasi Teluk Babi tidak bisa dipisahkan dari campur tangan Amerika Serikat. Pemilihan ini penulis ambil karena setelah penulis membaca beberapa buku seperti *Fidel Castro Revolusi Sampai Mati*, *Fidel Castro 60 tahun Melawan Amerika*, *Inilah Presiden Radikal*. Dalam buku-buku ini penulis membaca bahwa invasi Teluk Babi adalah upaya Amerika Serikat untuk menggulingkan pemerintahan Fidel Castro. Dalam buku *Fidel Castro 60 tahun Melawan Amerika* bahwa terjadi serangan udara sehingga 5000 orang tewas akibat peristiwa ini.

d. Interpretasi (Analisis Data)

Disebut juga analisis data yang sering pula disebut sebagai bias subyektifitas. Sebagian itu benar sedangkan sebagian salah. Benar karena tanpa penafsiran sejarawan, data tidak bisa berbicara. Subyektifitas penulis sejarawan diakui tapi

harus dihindari. Interpretasi bisa 2 macam yaitu analisis berarti menguraikan dan kadang-kadang sebuah sumber mengandung beberapa kemungkinan. Sintesis berarti menyatukan di mana setelah ada data kemudian ditemukan fakta. Dalam penelitian ini data ditempatkan secermat mungkin supaya penelitian bisa mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data secermat mungkin diharapkan mampu mengurangi subjektivitas yang bisa muncul dalam historiografi. Penulis harus melihat apakah sumber yang dipakai adalah sumber yang bebas dari subjektivitas.

Contoh dari interpretasi (analisis data) ini adalah pada bab IV tentang dampak dari penyebaran komunisme di Kuba. Dalam mengkaji masalah ini maka penulis harus melakukan analisis atau penafsiran dari sumber-sumber yang digunakan oleh penulis. Hal ini dikarenakan dalam sumber-sumber tersebut tidak ada yang menjelaskan secara jelas dampak apa saja yang terjadi di negara Kuba setelah Fidel Castro menerapkan sistem sosialis-komunis. Sehingga dari sana penulis melakukan analisis data yaitu dengan mencoba mencari keterkaitan antara data-data yang diperoleh penulis dari penjelasan dalam sumber-sumber tersebut. Hal ini akan membuat tulisan ini menjadi lebih objektif dan menarik.

e. Penulisan atau Historiografi

Dalam penulisan sejarah aspek kronologis sangatlah penting sehingga dapat dengan mudah memberi suatu pengertian dasar kapan peristiwa itu terjadi. Penyajian penelitian dalam bentuk tulisan mempunyai 3 bagian yaitu pengantar, hasil penelitian dan simpulan. Pengantar atau pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori,

metode dan pendekatan penelitian dan sistematika penulisan. Sedangkan hasil penelitian inilah ditunjukkan kebolehan penulis dalam melakukan penelitian dan penyajian. Setiap fakta yang ditulis harus disertai data yang mendukung. Sementara dalam simpulan dikemukakan generalisasi dari yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dan signifikansi sosial. Dalam generalisasi itu akan nampak apakah penelitian ini dilanjutkan, diterima, diberi catatan, atau ditolak generalisasi yang sudah ada.

2. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan historis dan pendekatan sosial. Seorang yang ingin menulis tentang masa lampau menggunakan pendekatan historis. *History* sendiri berarti masa lampau manusia²⁶. Dalam penulisan skripsi ini pendekatan historis digunakan untuk menganalisis dan mendiskripsikan sejarah perjuangan Fidel Castro untuk menggulingkan Batista. Juga untuk menganalisis dan mendiskripsikan latar belakang Fidel Castro lebih condong ke Uni Soviet. Pendekatan sosial digunakan untuk menganalisis dan mendiskripsikan peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba dan dampak dari penyebaran komunisme tersebut terutama bagi rakyat Kuba. Sedangkan pendekatan politik digunakan untuk menganalisis perubahan politik luar negeri Kuba dari kapitalisme Amerika ke arah sosialis komunis Soviet.

²⁶ Louis Gottschalk, *op cit*, hlm 32.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian tentang “Peranan Fidel Castro dalam Penyebaran Komunisme di Kuba tahun 1960-1980” terdiri dari 5 bab :

- a. Bab I : Berupa pendahuluan, memuat latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- b. Bab II : Membahas tentang latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.
- c. Bab III : Membahas tentang peranan Fidel Castro untuk menyebarkan komunisme di Kuba.
- d. Bab IV : Membahas tentang dampak penyebaran komunisme di Kuba.
- e. Bab V : Kesimpulan.

BAB II

LATAR BELAKANG FIDEL CASTRO

MENYEBARKAN KOMUNISME DI KUBA

Kuba pertama kali ditemukan oleh Christopher Columbus pada tahun 1492 dan sejak itu bangsa-bangsa Eropa khususnya Spanyol mulai berdatangan. Mereka mulai melakukan invasi dengan menaklukkan penduduk pribumi yang dikenal sebagai suku Taino dan Ciboney. Kehidupan penduduk pribumi di bawah penjajahan Spanyol sangat memprihatinkan sehingga muncul perlawanan-perlawanan, tapi perlawanan tersebut selalu mengalami kegagalan. Perlawanan yang paling terkenal adalah pemberontakan yang dilakukan Jose Marti yang dikenal sebagai perang sepuluh tahun (1868-1878). Sayangnya Jose Marti terbunuh dalam pertempuran tersebut. Penguasaan Spanyol di Kuba berakhir ketika Amerika Serikat memenangkan perang Spanyol-Amerika pada 1898. Namun, perang tersebut tidak membuahkan kemerdekaan sejati bagi Kuba karena yang terjadi hanyalah pendudukan Spanyol diganti pendudukan Amerika Serikat. Pada 1902 Kuba memperoleh kemerdekaannya tapi di bawah presiden Thomas Estrada Palma (1902-1906) sampai Fulgencio Batista Kuba tetap berada dalam pengaruh Amerika Serikat. Baru setelah pemerintahan Fidel Castro pemerintahan Kuba berubah haluan menjadi sosialis-komunis. Dalam bab II ini akan dibahas tentang latar belakang Fidel Castro menerapkan pemerintahan komunis di Kuba yang dipengaruhi oleh faktor *intern* dan *ekstern*.

A. Faktor Intern

Faktor *intern* ini meliputi berbagai aspek kehidupan yang berasal dari negara Kuba sendiri. Di mana meliputi bidang politik, ekonomi, sosial dan militer.

1. Politik

Kondisi politik Kuba sedikit banyak mempengaruhi keputusan Fidel Castro untuk menyebarkan komunisme di Kuba. Ada pun faktor-faktor politik yang menyebabkan Fidel Castro menerapkan pemerintahan sosialis komunis diantaranya :

1. Kediktatoran Fulgencio Batista

Fulgencio Batista lahir di Oriente tanggal 13 Desember 1901 dari keluarga yang serba kekurangan. Ia tinggal di lingkungan kumuh yang dikuasai *United Fruit Company* yang pejabat-pejabatnya hidup dalam gelimang kemewahan. Ketika usianya delapan tahun ia sudah menjadi yatim bahkan kakak yang paling dicintainya meninggal akibat penyakit TBC. Pengalaman buruk ini yang memunculkan rasa dendam dalam diri Fulgencio Batista. Ia tumbuh menjadi remaja yang ambisius yang bekerja sebagai pembantu tukang jahit, penebas tebu, kerani di perusahaan kecil, tukang cukur dan buruh jalan kereta api.

Saat usianya 21 tahun ia bergabung dengan militer sambil malamnya belajar di sekolah. Saat masuk dalam militer, Fulgencio Batista menjadi semakin sadar akan meluasnya oposisi terhadap kediktatoran Gerrardo Machado, seorang politikus korup yang mendapatkan kekuasaannya di Kuba tahun 1924. Jaringan hubungan dibinanya dengan orang-orang yang dikenalnya ketika bekerja pada mereka di

seluruh pusat-pusat militer kuba²⁷. Setelah 12 tahun bekerja untuk militer, Fulgencio Batista dipromosikan menjadi sersan. Saat itu Fulgencio Batista telah membina jaringan dikalangan militer, dan menjadi tokoh sentral untuk menentang Gerrardo Machado. Pada tahun 1933, buruh mengadakan pemogokan umum. Kuba nyaris lumpuh dan para pekerja berani menentang Gerrardo Machado. Batista sadar ini adalah saat yang tepat untuk melakukan tujuannya. Ia kemudian memimpin para sersan untuk membangkang pada perwiranya. Fulgencio Batista memimpin revolusi sersan 1933 yang menggulingkan pemerintahan transisi sehingga pemerintahan Gerrardo Machado runtuh. Dengan cepat ia mengangkat dirinya sebagai kolonel. Selama tujuh tahun berikutnya, ia mengendalikan Kuba dari balik layar dengan memasang seorang presiden boneka. Sejak saat itu ia menjadi orang yang paling berkuasa. Parlemen pun tunduk pada keinginannya karena Fulgencio Batista benar-benar menguasai seluruh angkatan bersenjata.

Setelah tujuh tahun menjalankan pemerintahan dengan cara tersebut maka pada tahun 1940 akhirnya Fulgencio Batista mengangkat dirinya sebagai presiden Kuba. Benteng kekuasaannya dibangun melalui tangan-tangan polisi dan tentara yang membungkam setiap surat kabar oposisi, memenjarakan dan menyiksa wartawan, mengancam politikus saingannya dan membuangnya ke Miami. Fulgencio Batista melancarkan program kesehatan, pendidikan dan pelayanan-pelayanan umum. Pemerintahannya berakhir ketika ia digulingkan junta militer. Fulgencio Batista lari

²⁷ Jules Archer, *Kisah Para Diktator*, Yogyakarta, Narasi, 2004, hlm 139.

dan menyelamatkan diri ke Florida. Sampai akhirnya pada tahun 1948, ia kembali ke Kuba dan menduduki jabatan senat. Tahun 1952 ia mencalonkan diri sebagai presiden lagi, tapi melihat peringkatnya tidak bagus maka timbul keinginan Fulgencio Batista melakukan kudeta yang tidak berdarah. Akhirnya dimulailah babak kedua pemerintahan Batista. Sayangnya pada jabatan keduanya tersebut Batista tidak lagi mendapat dukungan rakyatnya. Para pengusaha telah bosan dengan kerakusannya, petani pun telah marah dengan kegagalannya memenuhi janji meluaskan *land reform*, cendekiawan tidak senang dengan kebiasaannya mengubah peraturan yang tidak disenanginya dengan seenaknya. Sedangkan para serdadu yang terhimpit dengan gaji kecil, kini mulai sadar akan milyaran rupiah yang dicuri pemimpinnya dari kas negara²⁸.

Pemerintahan Batista mendapatkan pertentangan keras dari seorang pengacara muda Fidel Castro. Pada 1950, Fidel Castro memprotes dan memimpin gerakan bawah tanah anti pemerintah atas pengambilalihan kekuasaan lewat kudeta oleh Fulgencio Batista pada 1952. Tahun 1953, ia memimpin serangan ke barak militer Moncada Santiago de Cuba, namun gagal. Sebanyak 69 orang dari 111 orang yang ambil bagian dalam serbuan itu tewas dan ia dipenjara selama 15 tahun. Selama menjalani pengadilan, Fidel Castro mengucapkan pidatonya yang berjudul "*History Will Absolve Me*", dan dalam pidatonya itu ia membela diri atas aksi pemberontakannya dan menyatakan pandangan politiknya sebagai berikut²⁹:

²⁸ *Ibid*, hlm.145.

²⁹ Ferdinand Zaviera, *Fidel Castro Revolusi Sampai Mati*, Yogyakarta, Garasi, 2007, hlm 52.

Saya peringatkan Anda, saya hanyalah permulaan! Jika ada dalam hati anda sisa cinta terhadap negara, mencintai kemanusiaan, mencintai keadilan, maka dengarkanlah dengan seksama. Saya tahu bahwa saya akan diam selama beberapa tahun; saya tahu rezim akan mencoba menyembunyikan kebenaran dengan cara apapun; saya tahu bahwa akan ada konspirasi untuk mengubur saya dalam lupa sehingga orang tidak ingat lagi pada saya. Tapi, suara saya tidak akan bisa dilumpuhkan, karena ia akan muncul dari dada saya bahkan ketika saya merasa sangat sendiri, dan hati saya akan memberikan api yang para pengecut tidak berperasaan akan menolaknya ... Menghukum saya. Hal itu tidak masalah. Sejarah akan membebaskan saya.

Setelah mendapatkan pengampunan dan dibebaskan pada 15 Mei 1955, ia langsung memimpin upaya penggulingan diktator Batista. Perlawanan ini *kemudian* dikenal dengan gerakan 26 Juli. Perlawanan-perlawanan Fidel Castro menemui hasilnya pada tanggal 1 Januari 1959 di mana Batista berhasil digulingkan dan melarikan diri ke Portugal serta menetap disana.

Pemerintahan Batista yang pro Amerika inilah yang menjadi latar belakang Fidel Castro mengubah haluan menjadi komunis. Pada masa pemerintahan Batista tempat-tempat perjudian milik pengusaha Amerika tumbuh subur. Bahkan perusahaan-perusahaan asinglah yang menguasai Kuba di berbagai sektor. Hal tersebut merugikan masyarakat Kuba dan menjadikan Fidel Castro memutuskan hubungan dengan Amerika Serikat.

2. Campur tangan Amerika Serikat terhadap urusan dalam negeri Kuba.

Pemerintahan Kuba selalu berada dalam bayang-bayang Amerika Serikat karena selalu meminta persetujuan Amerika dalam menentukan keputusan baik dalam atau pun luar negeri Kuba. Hal itulah yang membuat pemerintahan Batista disebut juga surga bagi Amerika Serikat. Hal inilah yang membuat Fidel Castro punya keinginan

untuk memerdekakan Kuba secara utuh dari penjajahan neokapitalisme Amerika Serikat.

3. Hubungan diplomatik yang kurang harmonis antara Kuba dan Amerika Serikat.

Setelah Batista melarikan diri dan terbang meninggalkan tanah airnya pada 1 Januari 1959, Fidel Castro mengambil alih kekuasaan menggantikan Osvaldo Dorticos Torrado pada Februari 1959 yang hanya sesaat memimpin Kuba dalam suatu pemerintahan sementara. Fidel Castro kemudian mengangkat dirinya sebagai perdana menteri Kuba. Mengetahui mendapat popularitas yang luar biasa dari rakyatnya maka lima hari setelah itu Amerika Serikat secara resmi mengakui pemerintahannya³⁰. Untuk membalas dukungan Amerika Serikat tersebut maka Fidel Castro menunjukkan sikap yang semestinya. Dia menempatkan kunjungan ke Amerika Serikat sebagai agenda pertama perjalannya ke luar negeri. Antara tanggal 15 hingga 26 April 1959, Fidel Castro mengadakan kunjungan resmi ke Amerika Serikat guna memperbaiki hubungan Havana-Washington. Tapi sayangnya kedatangan Fidel Castro tidak disambut baik oleh presiden Amerika Serikat saat itu Dwight Eisenhower. Eisenhower lebih memilih bermain golf di Georgia. Fidel Castro sendiri hanya ditemui oleh wakil presiden Amerika Serikat yaitu Ricard Nixon. Penolakan Eisenhower inilah yang menimbulkan kekecewaan Fidel Castro.

Kekecewaan Fidel Castro ini terlihat ketika tiga bulan setelah kunjungannya ke Amerika Serikat tepatnya bulan Juli 1959 di mana ia mulai menjalin hubungan

³⁰ A Pambudi, *Fidel Castro 60 Tahun Menentang Amerika*, Yogyakarta, Narasi, 2007, hlm 109.

dengan Uni Soviet. Kepala intelijen Kuba, Ramiro Valdez menghubungi agen KGB (*Komitet Gosudarstvennoy Bezopasnosti*) atau Komisi Keamanan Negara dan itu menandai hubungan kerjasama antara Kuba dan Soviet. Pada prinsipnya, KGB merupakan “pedang dan perisai” partai komunis Uni Soviet. Fungsinya sebagai dinas penerangan dan menjaga agar partai dapat tetap terus berkuasa³¹. Tugas KGB di Kuba adalah mendirikan dan mengelola Komite pertahanan Revolusi (*the Committee for the Defence of Revolution*). Ketegangan antara Washington dan Havana meningkat perlahan-lahan sejak revolusi Kuba 1959. Pemerintahan Eisenhower dan Kennedy telah menilai bahwa kebijakan Fidel Castro terutama menasionalisasi aset-aset Amerika Serikat serta hubungannya yang semakin erat dengan Uni Soviet tidak dapat ditolerir. Sebagai balasan Amerika Serikat menerapkan sanksi ekonomi yang mengisolasi Kuba. Bukan itu saja, begitu mengetahui pemerintahan Fidel Castro lebih dekat ke corak komunisme, Amerika Serikat mencoba berbagai cara untuk mengakhiri rezim Fidel Castro. Hubungan kedua negara tetangga itu semakin tidak harmonis dan puncak ketegangan mereka adalah peristiwa invasi Teluk Babi. Amerika Serikat dikomandoi oleh CIA melakukan serangan di Teluk Babi yang bertujuan untuk menggulingkan pemerintahan Fidel Castro dengan merekrut tentara Kuba yang berada dalam pengasingan.

³¹ <http://laplacia.wordpress.com/>

2. Ekonomi

Keadaan ekonomi di Kuba juga menjadi latar belakang Fidel Castro beralih menganut paham komunis-sosialis. Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab Fidel Castro beralih ke arah Soviet yaitu :

a. Penguasaan sektor-sektor perekonomian penting di Kuba oleh Amerika Serikat.

Intervensi Amerika Serikat terhadap Kuba juga menjadi latar belakang berpindahnya Fidel Castro menjadi berhaluan komunis. Seperti diketahui karena adanya *amandement platt* kemerdekaan Kuba dibatasi. Hal ini terlihat terutama di bidang politik dan ekonomi. Ini terlihat dalam pemerintahan presiden-presiden Kuba di mana Amerika Serikat memegang peranan penting dalam ekonomi Kuba seperti penguasaan terhadap minyak Kuba. Bahkan pada masa pemerintahan Batista di mana ia bekerjasama dengan bandit-bandit kakap Amerika Serikat untuk mendirikan perjudian di Kuba. Keuntungan tersebut mereka bagi untuk memperkaya kedua belah pihak.

b. Embargo ekonomi Amerika Serikat

Penolakan yang dilakukan Eisenhower menimbulkan kekecewaan Fidel Castro, sehingga pada tahun 1960, Kuba menandatangani perjanjian pembelian minyak mentah ke Uni Soviet. Perjanjian jual beli ini berbuntut pada protes oleh perusahaan-perusahaan pengolahan minyak milik pengusaha-pengusaha konservatif Amerika Serikat seperti Texaco, Shell dan Erso yang menolak untuk membersihkannya. Fidel Castro yang berang dengan hal tersebut akhirnya menyita aset perusahaan pengolahan

minyak Amerika Serikat tersebut. Presiden Eisenhower sendiri akhirnya memutuskan hubungan diplomatik dengan Kuba. Amerika Serikat sendiri akhirnya melakukan pembatasan kuota pembelian gula yang menjadi pukulan berat bagi Kuba. Hal ini dikarenakan gula merupakan sumber pendapatan devisa utama bagi Kuba, maka penolakan itu akan membuat Kuba cepat atau lambat akan mengalami kebangkrutan. Pengurangan kuota gula itu justru dijadikan alasan yang lebih kuat bagi Fidel Castro untuk memalingkan dirinya ke dunia komunis. Perdana menteri Uni Soviet, Nikita Khuruchev memberikan pinjaman jutaan dolar, pesanan jutaan ton gula Kuba setiap tahun dan janji akan diberikan pesawat terbang militer. Perjanjian antara Kuba dan Uni Soviet ini jelas menggelisahkan Amerika Serikat. Dalam perkembangannya, Kuba menjadi tergantung dengan pasar Uni Soviet dan juga dengan bantuan peralatan militer dan ekonomi dari Soviet.

Tindakan Amerika Serikat yang secara terus-terusan melakukan intervensi bahkan terkesan mengucilkan Kuba dari pergaulan dunia akhirnya membuat Kuba mengalihkan hubungan luar negerinya ke Uni Soviet. Pengucilan itu terlihat dari embargo yang dilakukan oleh Amerika Serikat yang bertujuan membuat perekonomian Kuba melemah dan bangkrut. Bahkan Amerika Serikat juga mengeluarkan keputusan bahwa akan menghukum warganya yang berlibur di Kuba. Selain itu Amerika Serikat dengan terang-terangan mengeluarkan Kuba dari OAS (*Organization of American States*). OAS sendiri adalah organisasi multiguna regional beranggotakan Amerika Serikat dan negara-negara Amerika Latin yang bertujuan mengatur pertahanan, menghargai hak dan nasib para anggotanya dan

kerjasama di bidang ekonomi dan kultural. Pada tahun 1962, setelah Kuba menyatakan dirinya sebagai negara Marxis-Leninis maka negara Kuba dikeluarkan dari organisasi ini. Hal ini dikarenakan paham Marxis-Leninis tidak dapat hidup berdampingan dengan sistem Inter-Amerika.

3. Sosial

Sebelum pemerintahan Fidel Castro, dalam masyarakat Kuba tampak perbedaan mencolok antara golongan atas (minoritas) dan golongan bawah (mayoritas) yakni dengan adanya perbedaan kekayaan, pendidikan dan status sosial. Pada kenyataannya, masyarakat Kuba terdiri atas kelas kaum elit (4%), kelas menengah (18%), dan kelas bawah (78%). Jumlah penduduk pedesaan mencapai dua per tiga dari populasi Kuba, tetapi menerima kurang dari 10 persen dari pendapatan nasional. Para tuan tanah menguasai 47 persen dari tanah pertanian dan tanah penggembalaan, meskipun jumlah mereka hanya 1 persen³².

Kehidupan para petani di Kuba pun juga memprihatinkan. 85% petani kecil di Kuba membayar uang sewa dan hidup dibawah tekanan pengusiran yang terus menerus dari tanah yang mereka garap. Lebih dari setengah tanah produktif di Kuba berada ditangan orang-orang asing. Di Oriente, provinsi terluas, tanah Persatuan Perusahaan Buah dan Perusahaan Indian Barat mencakup dari pantai utara dan pantai selatan. Terdapat dua ratus ribu petani yang tidak memiliki satu pun are tanah untuk digarap guna menghasilkan makanan bagi anak-anak mereka yang kelaparan. Dengan

³²Redaksi Eksiklopedi Indonesia, *Eksiklopedi Indonesia Seri Geografi Amerika*, Jakarta, PT Intermedia, 1990, hlm 125.

kata lain hampir tiga ratus ribu *caballerias* tanah yang dapat ditanami dikuasai oleh kepentingan kuat masih tidak dikerjakan³³.

Penderitaan rakyat Kuba terutama golongan bawah diperparah dengan penguasaan sektor-sektor penting di Kuba oleh Amerika Serikat. Sehingga sumber daya alam Kuba dikeruk oleh perusahaan asing dan keuntungannya hanya dinikmati oleh investor asing dan penguasa-penguasa korup saja. Hal tersebut membuat Fidel Castro akhirnya menerapkan perekonomian yang berhalauan sosialis dengan slogan sama rata sama rasa. Hal tersebut bertujuan agar kesenjangan antar golongan dapat terhapuskan.

Faktor sosial ini juga dilatarbelakangi oleh kepribadian Fidel Castro yang sedikit banyak mempengaruhi keputusannya untuk condong ke Soviet. Fidel Castro adalah anak seorang tuan tanah yang kaya tapi walaupun ia terlahir sebagai anak orang kaya tapi kehidupan keluarganya tidaklah harmonis karena ia bukan anak sah ayahnya. Inilah yang membentuk pribadi keras dan pemberontak seorang Fidel Castro. Kebencian Fidel Castro terhadap Amerika Serikat menjadi bagian dominan dari kepribadian Fidel Castro, sebuah klaim yang didukung oleh istrinya Mirta Diaz Balarz. Antipatinya terhadap Amerika Serikat bisa dilacak pada pengalaman ayahnya sebagai seorang tamtana di angkatan bersenjata Spanyol. Di sana ayahnya berperang bersama Spanyol melawan bapak pendiri Kuba, Jose Marti. Fidel Castro selalu menghindari pembicaraan tentang partisipasi ayahnya dalam perang tersebut³⁴.

³³ Fidel Castro, *Sejarah Akan Membebaskanku*, Sleman, Magma Pustaka, 2006, hlm.50.

³⁴ Robert E Quirk, *Poros Setan*, Yogyakarta, Prismsophie, 2007, hlm. 16.

Ketertarikan Fidel Castro terhadap politik dimulainya ketika ia menempuh pendidikan di Universitas Havana. Ia terlibat dalam geng-geng politik yang penuh dengan konfrontasi dan kekerasan. Pada tahun 1947, Fidel Castro mengikuti *Partido Ortodoks* yang dibentuk oleh Eduardo Chibas. Semasa masih menjadi mahasiswa, Fidel Castro sudah bersentuhan dengan literatur-literatur komunis bahkan ia mengatakan sangat tertarik dengan gagasan Marxis. Fidel Castro berteman dengan mahasiswa-mahasiswa komunis di Universitasnya tersebut tapi ia tidak bergabung dengan pemuda komunis (*Communist Youth*).

Dalam perkembangannya Fidel Castro mulai berani menyuarakan pendapatnya dalam menentang Batista. Bahkan ia berani dan radikal, ia berani menentang pemerintahan Batista. Walaupun perjuangan yang dilakukan Fidel Castro bersama pengikutnya tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang lama. Awalnya perlawanan Fidel Castro ditempuhnya dengan jalur hukum. Fidel Castro menentang pemerintahan Batista yang radikal dengan mengajukan petisi bahwa Batista telah melanggar konstitusi Kuba dan menuntut Batista untuk dihukum selama 100 tahun. Petisi Fidel Castro ditolak oleh makamah konstitusi bahkan dilarang untuk menggelar dengar pendapat. Tuntutan Fidel Castro berbenturan dengan kekuasaan diktator Batista yang kuat. Merasa bahwa upayanya menggunakan jalur hukum tidaklah mudah maka ia mulai menggunakan jalur yang radikal.

Tindakan radikalnya terlihat pada tahun 1947, ia ikut dalam upaya kudeta diktator Republik Dominika Rafael Trujillo dan lari ke New York, Amerika Serikat karena adanya ancaman akan dihabisi lawan politiknya. Pada 1950, ia memprotes dan

memimpin gerakan bawah tanah anti-pemerintah atas pengambil-alihan kekuasaan lewat kudeta oleh Fulgencio Batista pada 1952. Akhirnya melalui perjuangan yang panjang Fidel Castro berhasil menumbangkan pemerintahan Batista.

Fidel Castro terus-terusan mengalami percobaan pembunuhan dari berbagai pihak bahkan pada tahun pertama pemerintahannya. Percobaan pembunuhan tersebut diantaranya terjadi pada 26 Maret 1959 di mana lima orang ditangkap karena berkonspirasi dalam membunuh Fidel Castro. Mereka adalah Roberto Corral Miramon (pemilik cafe), Roberto Lopez Paz (tentara Batista), Roberto Perez Merens, Jose Sosa Mojena dan Andres Arango Chacon³⁵. Upaya-upaya pembunuhan Fidel Castro terus-menerus berlangsung baik dari pihak dalam seperti pendukung Batista atau pun pihak luar seperti CIA dan pemerintah Amerika Serikat. Bahkan diperkirakan hingga sekarang lebih dari 600 kali pembunuhan terhadap Fidel Castro telah dilakukan oleh CIA. Fabian Escalante, yang bertanggungjawab terhadap keselamatan pribadi Fidel Castro, pernah menghitung bahwa jumlah pembunuhan yang dilakukan CIA terhadap bosnya mencapai 638 kali. Sepanjang era kekuasaan Fidel Castro, ia berhadapan dengan 10 orang presiden Amerika Serikat. Tapi tidak ada satu pun diantara mereka berhasil membunuh Fidel Castro. Fidel Castro adalah pemimpin yang bertahan hidup dan dia meminta rakyatnya untuk bersama-sama bertahan dari serangan musuh baik dalam bentuk invasi militer sampai pengucilan ekonomi³⁶.

³⁵ Robert E Quirk, *Poros Setan*, Yogyakarta, Prismsophie, 2007, hlm.30.

³⁶ A Pambudi, *op.cit*, hlm 196.

Kematian sahabatnya Che Guevara membuat kebencian dan amarah Fidel Castro terhadap Amerika Serikat memuncak. Hal ini dikarenakan Che Guevara tewas akibat tembakan pasukan musuh yang dilatih oleh CIA di Bolivia. Pada saat itu Che Guevara sedang membantu pejuang revolusioner Bolivia untuk melakukan revolusi di Bolivia. Sayangnya upaya Che Guevara tersebut tidak berhasil, pasukannya dikepung dan ia ditawan. Mengingat Che adalah tokoh yang ditakuti maka CIA memerintahkan untuk menembak Che di tempat pada awal Oktober 1967. Rasa penyesalan dan kekewaan muncul dalam diri Fidel Castro karena sebelum pergi ke Bolivia terjadi perselisihan dan perpecahan diantara keduanya. Hal ini dikarenakan perbedaan pandangan diantara keduanya. Dimana Fidel Castro lebih berorientasi pada komunisme Uni Soviet sementara Che Guevara beranggapan komunisme Cina lebih sesuai dengan Kuba. Bahkan kesedihan Fidel Castro ini terlihat ketika ia membacakan surat perpisahan Che Guevara untuknya. Surat ini dibacakan oleh Fidel Castro pada tanggal 3 Oktober 1965, pada rapat terbuka yang mengumumkan Komite Sentral Partai Komunis Kuba yang baru terbentuk dengan dihadiri oleh istri Che Guevara dan anak-anaknya.

4. Militer

Kecaman yang dilakukan oleh negara-negara di kawasan Amerika Utara dan Amerika Selatan terhadap kebijakan-kebijakan yang dilakukannya membuatnya bertambah berang. Kebijakannya dalam mengadili dan menghukum pengikut Batista dianggap tindakan yang kejam. Fidel Castro merasa hal tersebut tidak adil karena pada masa pemerintahan Batista ribuan nyawa rakyat Kuba tewas karena

kediktatorannya. Bahkan tanpa suatu peradilan hukum yang jelas mereka langsung dieksekusi mati. Banyak dari korban-korbannya adalah rakyat biasa yang tidak bersalah. Hal yang membuat Fidel Castro merasa berang adalah campur tangan Amerika Serikat didalamnya. Fidel Castro menyerang Amerika Serikat karena mengirim Batista sejumlah tank, senapan, pesawat udara dan bom yang telah membunuh ribuan rakyat Kuba³⁷.

B. Faktor Ekstern

Faktor *ekstern* berasal dari luar Kuba terutama dari pihak Amerika Serikat. Dalam faktor ini Amerika Serikat dan kuba terus-menerus mengalami perselisihan yang akhirnya mempertegang hubungan dua negara tetangga tersebut. Adapun faktor *ekstern* tersebut diantaranya :

1. *Amendment Platt*

Kemerdekaan yang diperoleh Kuba dari penjajahan bangsa Spanyol tidak serta merta membuat negara ini benar-benar merdeka. Hal ini dikarenakan adanya campur tangan bangsa Amerika Serikat terutama dalam bidang ekonomi dan politik. Kuba mendapatkan kemerdekaannya pada tahun 1902 setelah melalui perjuangan yang cukup lama. Hal yang membuat Kuba merdeka tetapi tetap saja terjajah adalah adanya *amendment Platt*, adapun isi dari *amendment Platt*, sebagai berikut³⁸ :

- a. Pemerintah Kuba tidak akan pernah melakukan perjanjian dengan negara lain, yang akan menghalangi kemerdekaan Kuba. Baik dengan cara mengizinkan atau

³⁷ Jules Archer, *op.cit*, hlm 155.

³⁸ B. Richard Morris, *Basic Dokuments in American History*, Canada, D. Van Nostarnd Company 1956, hlm 144.

mengesahkan kekuasaan-kekuasaan lain luar untuk mendirikan koloni atau untuk tujuan militer dan sebaliknya.

- b. Pemerintah tidak akan bertanggung jawab untuk membayar hutang negara, dan memperoleh ketentuan untuk menghapus hutang negara, yakni dengan menarik pajak daerah. Setelah membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang cukup besar.
- c. Pemerintah Kuba memberi hak pada Amerika Serikat untuk melakukan intervensi atau campur tangan dalam rangka melindungi kemerdekaan, kehidupan, hak milik dan kebebasan perseorangan atau kebebasan individual.
- d. Semua kegiatan-kegiatan militer yang dilakukan oleh Amerika Serikat di Kuba adalah sah menurut hukum dan bahkan akan memperoleh keamanan dan perlindungan dari pemerintah Kuba.
- e. Pemerintah Kuba akan menjalankan rencana-rencana yang telah ditentukan dan akan diperpanjang apabila rencana tersebut belum direalisasikan. Misalnya pemerintah akan melakukan sanitasi/pembersihan terhadap kota-kota yang mengalami keadaan gawat seperti epidemik dan penyakit menular.
- f. Pulau Pines akan diusulkan sebagai bagian negara Kuba yang ditentukan dalam konsitusi. Dan namanya akan berubah sesuai dengan perjanjian (menjadi Pulau Juventud).
- g. Amerika Serikat bersedia untuk melindungi kemerdekaan Kuba dan melindungi rakyatnya sebaik mungkin untuk pertahanannya. Selain itu juga pemerintah Kuba akan menjual atau menyewakan pulau-pulau penting kepada Amerika untuk

tempat pengambilan batubara atau pangkalan atau pelabuhan dengan persetujuan Presiden Amerika.

Pasal-pasal dalam amandemen ini memberikan pengaruh yang besar kepada Amerika Serikat dalam urusan-urusan Kuba dan mengharuskan Kuba menyewakan teluk Guantanamo kepada Amerika Serikat³⁹. *Amendment* tersebut memantapkan kedudukan pangkalan militer Amerika Serikat di pulau itu (termasuk pangkalan yang terkenal di Guantanamo, yang masih dikuasai oleh Amerika Serikat sampai sekarang). Pada kenyataannya, Amandemen tersebut mengubah Kuba menjadi seperti tanah jajahan Amerika. Amerika Serikat tidak pernah ragu untuk menerapkan tekanan atas dasar hak istimewanya itu.

Setelah merdeka Kuba dipimpin oleh presiden Tomas Estrada Palma yang merupakan presiden pertama yang dipilih secara damai di Kuba. Dengan menggunakan pasal-pasal dalam *amendment platt*, tentara Amerika Serikat menduduki Kuba untuk kedua kalinya pada tahun 1906-1909. *Amendment Platt* sendiri dicabut pada tahun 1934 namun penyewaan atas Teluk Guantanamo diperpanjang dengan bayaran nominal sekedarnya. Pada tahun 1920'an lahirlah kediktatoran Gerardo Machado y Morales. Pemerintahan Gerardo Machado y Morales berakhir karena digulingkan oleh Fulgencio Batista dengan revolusi sersan pada tahun 1933.

³⁹ Ferdinand Zaviera, *op.cit*, hlm 27.

2. Invasi Teluk Babi

Hubungan kedua negara tetangga itu semakin tidak harmonis dan puncak ketegangan mereka adalah peristiwa invasi Teluk Babi. Amerika Serikat dikomandoi oleh CIA melakukan serangan di Teluk Babi yang bertujuan untuk menggulingkan pemerintahan Fidel Castro dengan merekrut tentara Kuba yang berada dalam pengasingan. Orang-orang yang dalam pengasingan tersebut dilatih dan dipersanjatai oleh Amerika Serikat, membentuk sebuah kesatuan tentara dengan nama *La Brigada*. Pagi hari tanggal 17 April 1961, tiga pesawat Amerika Serikat mengebom pangkalan udara San Antonio de Los Banos, bandara internasional Antonio Maceo dan pangkalan udara di Ciudad Libertad. Tujuannya adalah ofensif serangan udara untuk melumpuhkan angkatan bersenjata revolusioner Kuba. Setelah tiga hari serangan yang ganas sekitar 5000 orang tewas dan para penyerang yang tertangkap akhirnya dieksekusi mati. Singkatnya Fidel Castro berhasil memukul mundur para penyerang, banyak membunuh mereka, menangkap ribuan dan mempermalukan Amerika Serikat dimata dunia.

Invasi Teluk Babi ini menjadi peristiwa yang memalukan bagi Amerika Serikat khususnya presiden Kennedy. Kekalahan besar di Teluk Babi yang terjadi pada hari yang kesembilan puluh pemerintahan Kennedy sangat menyedihkan karena harapan rakyat sangat membumbung tinggi padanya⁴⁰. Sebagai buah dari kegagalan itu, direktur CIA Allen Dulles, deputy direktur operasi CIA Charles Chambell dan deputy

⁴⁰John Havis, *Dinasti Kennedy Kebangkitan dan Kehancurannya 1948-1984*, Jakarta, Penerbit Erlangga, 1987, hlm.421.

direktur operasi CIA Ricard Bissell dipaksa mengundurkan diri karena dianggap yang paling bertanggungjawab dengan kekalahan tersebut⁴¹. Kegagalan invasi tersebut disebabkan beberapa kesalahan diantaranya⁴²:

- a. Pemerintah terlalu percaya bahwa pasukan penyerbu dapat mengundurkan diri dari pegunungan untuk melancarkan perang gerilya, jika mereka kalah dalam pertempuran terbuka. Faktanya lokasi pegunungan itu terlalu jauh untuk dicapai dengan jalan kaki, sementara pasukan didaratkan di tempat terbuka sehingga memudahkan musuh untuk mengepungnya.
- b. Amerika Serikat terlalu percaya diri bahwa keterlibatan pemerintah Amerika Serikat dalam insiden tersebut dapat dengan mudah disangkal.
- c. Mereka terlalu percaya bahwa masyarakat Kuba akan dengan senang hati dibebaskan dari tirani Fidel Castro dan cepat-cepat bergabung dalam pertempuran melawan pemimpinnya.

Walaupun korban dari pihak pasukan Kuba lebih banyak, namun secara strategis dan politis Fidel Castro menuai kemenangan besar. Sebelum peristiwa ini, popularitas Fidel Castro merosot karena kegagalannya memecahkan persoalan ekonomi Kuba. Tapi kemudian rakyat Kuba menganggapnya sebagai pahlawan yang dihormati. Peristiwa itu menjadi latar belakang utama yang membuat Fidel Castro mendeklarasikan Kuba sebagai negara berhaluan Marxis-Leninis. Tepatnya pada

⁴¹ A Pambudi, *op.cit*, hlm.134

⁴² *Ibid*, hlm.135

pidato nasional pada tanggal 2 Desember 1961, Fidel Castro mendeklarasikan bahwa Kuba akan mengadopsi komunisme.

Mulanya Fidel Castro enggan mendiskusikan rencana-rencananya untuk masa depan, namun karena latar belakang di atas maka ia akhirnya menyatakan dirinya seorang komunis dan menjelaskan bahwa ia berusaha membangun sosialisme di Kuba. Fidel Castro membangun negara komunis dengan sistem satu partai yang pertama di belahan barat dunia meski ia tidak resmi mengungkapkan kecenderungannya pada Marxis-Leninisnya hingga 1961. Kemudian Fidel Castro memusatkan perhatiannya pada pemeliharaan kesehatan dan pendidikan gratis untuk semua orang dan memulai hubungan politik dan ekonomi yang erat dengan Uni Soviet⁴³. Sejak saat itu Fidel Castro secara terang-terangan menyatakan dirinya berhaluan komunis-sosialis Soviet.

⁴³ Ferdinand Zaviera, *op.cit*, hlm 29.

BAB III

**PERANAN FIDEL CASTRO DALAM
MENYEBARKAN KOMUNISME DI KUBA**

Setelah Fidel Castro mendeklarasikan dirinya adalah seorang Marxis-Leninis pada 2 Desember 1961 secara otomatis Kuba menjadi negara yang mengadopsi komunisme. Keputusan Fidel Castro ini tidak bisa dilepaskan dari campur tangan Amerika Serikat terutama kebijakan-kebijakan negara adikuasa tersebut yang merugikan Kuba. Didorong rasa marah, Fidel Castro akhirnya mendeklarasikan Kuba adalah negara sosialis. ” Jika tuan Kennedy tidak senang sosialisme maka kami juga tidak senang dengan imperialisme, dengan kapitalisme”.

Dipenghujung tahun itu juga Fidel Castro mengumumkan bahwa tidak akan ada lagi pemilihan umum di Kuba. Puncak dari ketegangan dari kedua negara tetangga itu adalah peristiwa invasi Teluk Babi pada tanggal 17 April 1961. Padahal pada awalnya perjuangan Fidel Castro dilandaskan pada idealisme membawa kemerdekaan sejati Kuba, terutama dari imperialisme Barat. Rakyat Kuba menganggap Fidel Castro sebagai perwujudan dari keinginan rakyat Kuba untuk memiliki negara yang *independent* dan tidak didekte oleh negara besar seperti Amerika Serikat. Namun dalam perkembangannya, setelah muncul perlakuan-perlakuan presiden Amerika Serikat, Eisenhower yang tidak sepatutnya pada Fidel Castro, perlahan-lahan Kuba bergeser ke komunis. Hal tersebut diperparah dengan sanksi-sanksi ekonomi yang diberikan Amerika Serikat kepada Kuba. Dalam perkembangnya sanksi-sanksi

tersebut justru merugikan dan menjadi bumerang bagi Amerika Serikat sendiri. Di mana maksud Amerika Serikat memberikan sanksi ekonomi berupa embargo tersebut adalah untuk melumpuhkan Fidel Castro. Namun yang terjadi sanksi embargo Amerika Serikat tersebut justru menjadi faktor pemersatu Kuba di bawah Fidel Castro. Perlahan-lahan tapi pasti Kuba menjadi negara yang semakin condong menjadi negara yang berhalauan komunis. Berdasarkan hal-hal tersebut maka dengan berani Fidel Castro menyatakan dirinya dan Kuba akan menganut paham komunis. Dalam bab III ini akan dibahas tentang upaya-upaya Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba serta peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba.

A. Upaya-upaya Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba.

Ketika Fidel Castro mengumumkan dirinya menganut paham Marxis-Leninis maka otomatis Kuba pun menjadi negara yang condong ke arah Soviet. Setelah pengumuman tersebut Fidel Castro mulai berani dengan terang-terangan menyebarkan komunis di Kuba. Ada pun upaya-upaya yang dilakukan Fidel Castro dalam menyebarkan paham komunis di Kuba meliputi berbagai sektor kehidupan di Kuba yaitu :

1. Sosial

Di bidang sosial, Fidel Castro menyebarkan komunisme dengan menerapkan slogan dari komunis yaitu sama rata sama rasa. Slogan sama rata sama rasa yang diterapkan Fidel Castro terlihat sektor kesehatan di mana kesehatan digratiskan. Hal tersebut bertujuan agar semua rakyat Kuba mendapat fasilitas kesehatan yang sama

dan ketimpangan antara golongan atas dan bawah tidak ada. Hal tersebut dikarenakan Fidel Castro mengembangkan prinsip pelayanan pada filsafat "mencintai kehidupan" sehingga tidak ada arus komersialisasi yang liberal berjalan di Kuba⁴⁴. Sehingga wabah dan segala jenis penyakit rendah seperti TBC, panu, kadas, kurap hampir tidak ada.

Prinsip sama rata sama rasa juga diterapkan Fidel Castro dalam program *land reform* atau revolusi agraria. Program ini diorganisasi dan dipimpin oleh Che Guevara yang menyusun hukum agraria yang isinya menyita tanah-tanah milik kaum feodal (tuan tanah). Pada tanggal 17 Mei 1959, Fidel Castro merombak perundang-undangan Kuba agar lebih sesuai dengan orientasi populisnya dengan mengesahkan reformasi agraria pertama. Di mana Fidel Castro membatasi kepemilikan tanah menjadi 993 are (sekitar 4 km) untuk setiap pemilik dan melarang pemilikan tanah oleh pihak asing. Fidel Castro pun mendapat legitimasi hukum untuk menyita tanah Kuba yang dimiliki oleh perusahaan perkebunan asing. Sasaran utamanya jelas *United Fruit Company*, sebuah perusahaan perkebunan buah-buahan yang sahamnya dimiliki oleh sekelompok pejabat tinggi Amerika Serikat⁴⁵.

Pemerintahan Fidel Castro juga menyita 13% tanah pertanian Kuba membagikannya pada koperasi-koperasi pertanian. Bahkan tanah pertanian keluarganya yang menjadi warisan turun-temurun juga ikut disita untuk negara dan dibagi-bagi kepada para petani yang tidak memiliki lahan. Dua tahun setelah revolusi

⁴⁴ Eko Prasetyo, *Inilah Presiden Radikal*, Yogyakarta, Resist Book, 2006, hlm 112.

⁴⁵ A. Pambudi, *Fidel Castro 60 tahun Menentang Amerika*, Yogyakarta, Narasi, 2007, hlm.111.

agraria di Kuba, negara telah merampas seluruh lahan pertanian luas maupun *haciendas*⁴⁶. Total lahan yang dirampas negara mencapai lebih dari 700 ribu *caballarias*⁴⁷. Hal tersebut membuktikan Fidel Castro menginginkan penghapusan kesenjangan yang ada antara golongan atas dan golongan bawah. Seperti diketahui sebelumnya terdapat kesenjangan antara masyarakat Kuba di mana tanah di Kuba banyak dikuasai oleh para tuan tanah sedangkan sebagian besar rakyatnya hanya sebagai petani buruh. Dengan program ini maka rakyat Kuba mendapat bagian tanah yang sama dan boleh dikatakan sistem feodal terhapuskan.

2. Politik

a. Pendirian Partai Komunis Kuba

Peranan Fidel Castro di bidang politik terlihat dari pendirian partai komunis di Kuba pada tahun 1965. Dalam konstitusi yang dibuatnya pada tahun 1976, partai komunis mendapat kedudukan yang istimewa. Di mana konstitusi tersebut secara resmi mengakui peranan kepemimpinan Partai Komunis Kuba di Kuba dan disetujui melalui referendum⁴⁸. Konstitusi Kuba menyatakan bahwa partai komunis adalah kekuatan pembimbing utama masyarakat dan negara. Para anggota partai komunis Kuba dipilih partai dalam proses yang ketat melalui wawancara dengan rekan kerja dan para tetangga. Mereka yang terpilih dianggap sebagai warga negara teladan

⁴⁶ *Haciendas* adalah lahan pertanian luas yang dikelola keluarga tertentu, luasnya ratusan hingga ribuan hektar, yang biasanya terletak di pinggir sungai. Lokasinya terpencil dan tidak terjangkau jalan raya. Satu-satunya akses menuju kesana adalah melalui lalu lintas sungai. Kadang-kadang ada *hacienda* yang memiliki landasan untuk pesawat kecil.

⁴⁷ *Caballarias* adalah satuan yang sering digunakan di Kuba (satu *caballarias* = 33are)

⁴⁸ Bernard S. Cayne, *Negara dan Bangsa Amerika Utara Jilid 8*, Jakarta, Glorlier International, 1988, hlm 249.

karena dipandang sebagai pendukung kuat revolusi. Partai juga membuat rekomendasi mengenai pembangunan masa depan revolusi dan mengkritik kecenderungan-kecenderungan yang dianggap kontra revolusioner. Partai ini juga mempunyai pengaruh yang relatif luas di Kuba, namun otoritasnya lebih bersifat moral. Partai Komunis Kuba adalah satu-satunya partai politik legal, partai yang lain tidak diizinkan berdiri⁴⁹.

b. Penghapusan pemilihan umum

Pada awal kekuasaannya, Fidel Castro sudah melakukan pembersihan politik yang menakutkan di mana ia membunuh semua pengikut Batista. Dalam pengadilan perang yang dibentuk Fidel Castro, pejabat-pejabat bawahan Batista dan pilot-pilotnya diadili dengan tuduhan berbuat kriminal terhadap rakyat Kuba. Lebih dari 5000 orang dikirim dalam peradilan revolusi dan disana dikutuk sebelum menghadapi regu tembak⁵⁰. Kediktatoran Fidel Castro semakin terlihat ketika ia memenjarakan semua orang yang menentangnya. Bahkan Fidel Castro juga membatalkan seluruh pemilihan umum dan mengangkat dirinya sebagai presiden seumur hidup. Fidel Castro menolak segala tuntutan agar diadakan pemilihan umum karena pemerintahan revolusioner dipandanginya yang terbaik bagi rakyat Kuba. Selain itu juga dikarenakan keyakinannya bahwa kalau ia tidak bertahan sebagai presiden maka penggantinya akan berbuat tidak jujur. Jadi sejak saat itu masyarakat Kuba tidak mengenal lagi sistem pemilihan umum dan demokrasi.

⁴⁹ Ferdinand Zaviera, *Fidel Castro Revolusi Sampai Mati*, Yogyakarta, Garasi, 2007, hlm 34.

⁵⁰ Jules Archer, *Kisah Para Diktator*, Yogyakarta, Narasi, 2004, hlm 154.

3. Ekonomi

Upaya yang dilakukan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba terlihat dari perubahan sistem ekonomi Kuba menjadi Marxis-Leninis. Sehingga hubungan kerjasama ekonomi yang dijalin antara Kuba dan Amerika Serikat memburuk bahkan berakhir. Bahkan pemerintahan revolusioner Kuba memerintahkan nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan penting Amerika Serikat di Kuba. Seperti diketahui Kuba merupakan surga bagi negara-negara kapitalis untuk menanamkan pengaruhnya. Sehingga banyak perusahaan-perusahaan asing terutama Amerika Serikat yang berkuasa bahkan disektor-sektor penting seperti minyak. Tapi setelah pemerintahan Fidel Castro, semua perusahaan yang dinilai penting diambil alih oleh negara. Pengambilalihan tersebut menyangkut pula usaha-usaha pemrosesan ikan, pabrik barang-barang kulit, perusahaan-perusahaan jasa umum dan juga beberapa firma milik pengusaha lokal. Tapi fokus utama pengambilalihan adalah minyak. Hal ini dikarenakan sebuah negeri dewasa ini 90% atau bahkan lebih tergantung pada listrik untuk tetap bisa beroperasi, dan bahwa listrik di sebuah negeri seperti Kuba 90% atau lebih tergantung pada minyak. Dengan kata lain, minyak adalah titik strategis sehingga sebagian besar pertentangan kepentingan berlangsung.

Di bawah pengawasan Che Guevara, dilancarkan program industrialisasi baru dengan sistem perekonomian terpimpin. Sayangnya program tersebut gagal karena kekuarangan sumber energi, modal dan banyaknya bahan baku yang harus diimpor. Jadi Kuba menasionalisasi sekitar 850 juta kekayaan dan bisnis Amerika Serikat di

Kuba⁵¹. Pemerintah revolusioner pun mengkonsolidasi kontrol atas bangsa dengan menasionalisasi industri, mengambilalih kekayaan yang dimiliki oleh rakyat Kuba dan yang bukan rakyat Kuba, mengolektivisasi pertanian dan membuat kebijakan-kebijakan yang mengklaim semua itu akan menguntungkan rakyat.

Pada tahun 1960, proses pengambilalihan tersebut telah selesai sepenuhnya. Kini 80% GNP (*Gross National Product*) Kuba dikontrol oleh negara di bawah Fidel Castro. Februari 1961, kementerian industri dan kementerian perdagangan dalam negeri dibentuk untuk memastikan proses pembenahan ekonomi Kuba berlangsung sesuai rencana. Kementerian perdagangan dipersiapkan untuk menangani ekspor dan impor. *The National Bank of Cuba* langsung mengontrol sistem perbankan yang tersentralisasi, menerapkan perencanaan ekonomi dari sisi finansial dan memperkenalkan prinsip-prinsip pemberian kredit serta pengendalian jumlah uang beredar. Reformasi mata uang pada bulan Agustus 1961 telah merapikan peran sistem perbankan di negara Kuba. Kementerian keuangan telah melakukan reorganisasi dan kini berperan penting dalam pembiayaan rencana ekonomi Fidel Castro. Dewan perencanaan umum telah diberi tugas untuk menyusun rencana pembangunan ekonomi dalam periode 4 tahun (1962-1965).

Perombakan ekonomi Kuba ini menegaskan bahwa Kuba mengikuti ekonomi garis sosialis. Apa yang dilakukan Fidel Castro tentu saja menggembirakan kaum komunis sebab kebijakan-kebijakan ekonomi Fidel Castro serupa dengan apa yang digagas kaum komunis. Maka partai komunis Kuba dengan antusias menyokong

⁵¹ Ferdinand Zaviera, *op.cit*, hlm 62.

Fidel Castro dan anggota-anggotanya mendapatkan jabatan dan kedudukan penting. Sistem sosialis yang dijalankan Fidel Castro ini membuat kehidupan masyarakat Kuba menjadi lebih baik karena pemerintah lebih mementingkan kepentingan rakyatnya dibandingkan kaum kapitalis. Sumber daya alam Kuba yang awalnya dieksploitasi untuk kepentingan kaum kapitalis kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan kesejahteraan rakyat.

Setelah seluruh perusahaan-perusahaan asing dinasionalisasikan maka kesejahteraan buruh sangat diperhatikan. Seperti diketahui kesejahteraan buruh selama pemerintahan Batista kurang diperhatikan. Hal tersebut dikarenakan buruh hanya dianggap sebagai tenaga rendahan yang diberi upah kurang layak sehingga mereka sangat memprihatinkan. Pada masa pemerintahan Fidel Castro masalah yang paling berat adalah masalah pengangguran di mana jumlah tenaga kerja di Kuba mencapai 2,3 juta orang. Dengan kata lain, jumlah tenaga kerja adalah sepertiga dari jumlah penduduk negeri. Tiga ratus ribu diantaranya tidak bekerja, yaitu 13 persen tidak begitu banyak sebenarnya, tapi masih ada 300.000 lainnya yang setengah pengangguran. Contoh paling tragis adalah buruh gula. Mereka bekerja, namun mereka adalah hampir mayoritas dari 300.000 orang setengah pengangguran itu, karena mereka hanya bekerja beberapa bulan saja dari satu tahun untuk memperoleh upah yang rendah, terutama buruh gula pertanian, dan selanjutnya selama beberapa bulan mereka tidak bekerja sama sekali⁵².

⁵²<http://www.scribd.com/doc/5956046/Che-Guevara-Tanggung-Jawab-Kelas-Buruh-Dalam-Revolusi-Kita>

Untuk itulah pemerintahan Fidel Castro berupaya menyelesaikan masalah ini diantaranya dengan menentang kenaikan upah buruh. Hal ini dikarenakan setiap upah naik itu berarti satu orang (tenaga kerja) upahan akan tersingkir. Selain itu juga menentang perdagangan bebas yang berakibat negatif. Karena dengan sistem pengangguran demikian dan sistem yang membiarkan kekuatan-kekuatan ekonomi bertarung satu sama lain, seorang buruh harus menjual dirinya sebagai barang yang bekerja, bersaing dengan tetangganya sesama buruh yang juga lapar dan yang juga harus menjual dirinya. Dan para kapitalis memandangnya hanya sebagai membeli komoditi yang paling murah. Selalu ada seseorang yang lebih lapar daripada yang lain, atau lebih lemah daripada kebanyakan, atau yang mengkhianati kepentingan kelasnya. Itulah orang-orang yang memperoleh pekerjaan, orang yang memperoleh keistimewaan, dan orang yang menetapkan standar hidup sangat rendah bagi sesama buruh lainnya yang mengikuti dan yang akan menerima kondisi tersebut. Itulah akibat lain dari perdagangan bebas.

Jadi bisa dikatakan kebijakan Fidel Castro menasionalisasi perusahaan asing adalah keputusan yang tepat. Hal tersebut dikarenakan kesejahteraan buruh menjadi lebih diperhatikan. Jika sistem kapitalis dan perdagangan bebas diterapkan di Kuba maka nasib buruh menjadi lebih memprihatinkan bahkan jumlah pengangguran juga meningkat. Alasan Fidel Castro sangat memperhatikan nasib buruh dikarenakan buruh dianggap sebagai basis dari sistem sosialis-komunisnya, hal tersebut jelas sama dengan apa yang diterapkan oleh Uni Soviet.

4. Pendidikan

Upaya Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme juga terlihat dari sistem pendidikan yang berlaku di Kuba. Di mana Fidel Castro mengadakan pembaharuan di bidang pendidikan. Hal tersebut terlihat dengan program menggratiskan pendidikan di Kuba pada semua tingkat yang bertujuan untuk memberantas program buta huruf. Selain itu juga adanya kurikulum baru, pelatihan para teknisi dan profesional, pengurangan tingkat perbedaan kelas sosial. Dunia pendidikan di Kuba mencakup pula sekolah ajaran revolusioner milik Partai Komunis, serta kursus-kursus ketrampilan dan pertanian untuk orang-orang dewasa. Masa pendidikan dimulai dengan 2 tahun pra-sekolah, 6 tahun sekolah dasar dan dilanjutkan dengan sekolah menengah, sekolah keguruan dan perguruan tinggi⁵³. Program-program tersebut akhirnya membuat tingkat melek huruf di Kuba mencapai 96 % dan ini prestasi yang bisa mengalahkan negara-negara maju.

Pemerintahan Fidel Castro juga terus menerus membangun sarana untuk menunjang pendidikan. Di Kuba terdapat sebanyak 10.187 gedung sekolah dasar untuk 1.077.200 murid, 1.926 sekolah menengah dan kejuruan untuk 1.114.700 siswa, dan 35 pendidikan tinggi untuk 235.200 mahasiswa. Pada semua tingkat pendidikan di Kuba, mata pelajaran ajaran komunis mendapat tempat istimewa⁵⁴. Jadi bisa dikatakan pengenalan komunis di Kuba secara langsung dilakukan melalui jalur pendidikan. Di mana terdapat mata pelajaran ajaran komunis sehingga sejak dini

⁵³Redaksi Eksiklopedi Indonesia, *Eksiklopedi Indonesia Seri Geografi Amerika*, Jakarta, PT Intermedia, 1990, hlm.125.

⁵⁴ *Idem*.

masyarakat dikenalkan dengan komunis jadi boleh dikatakan bahwa ajaran komunis wajib dipelajari oleh rakyat Kuba. Bahkan terdapat pula sekolah ajaran revolusioner milik Partai Komunis sehingga masyarakat Kuba tidak asing lagi dengan ajaran-ajaran komunis. Sehingga komunisme tidak bisa dilepaskan dari kehidupan rakyat Kuba.

5. Militer

Upaya Fidel Castro dalam menyebarkan paham komunis juga terlihat di bidang militer. Di mana militer dirombak dengan kebijakan reformasi yang sangat drastis. Jumlah tentara dikurangnya secara tajam. Fidel Castro membuat keputusan simbolik untuk memberi tekanan politis bagi pemerintahannya yang lebih menghargai pendidikan daripada peralatan militer. Bahkan satu pos militer yang besar diubahnya menjadi sekolah. Pertahanan negara berada ditangan angkatan bersenjata revolusioner Kuba, yang terdiri atas angkatan darat (80%), angkatan laut (8,3%), dan angkatan udara (11,4%). Wajib militer dikenakan kepada setiap warga yang berumur antara 17-45 tahun⁵⁵. Keseluruhannya berjumlah 162.000 orang dan di dalamnya termasuk 8.000 serdadu Uni Soviet yang diperbantukan di Kuba. Fidel Castro menciptakan negara polisi untuk menjamin tidak adanya oposisi terhadap revolusinya. Uni Soviet juga membelanjakan dananya untuk melengkapi dan melatih angkatan bersenjata Kuba menjadi ketiga terkuat dan terbesar di belahan bumi barat setelah Amerika Serikat dan Kanada⁵⁶.

⁵⁵ Redaksi Eksiklopedi Indonesia, *op.cit.*, hlm 126.

⁵⁶ Bernard S. Cayne, *op.cit.*, hlm 247

6. Agama

Sedangkan upaya yang dilakukan Fidel Castro dalam menyebarkan komunis di Kuba di bidang agama cukup radikal di mana ia mengambil alih sekolah-sekolah Katolik dan membubarkan upacara-upacara keagamaan. Bahkan Natal tidak lagi menjadi libur resmi. Hal ini jelas menimbulkan kemarahan kelompok agama dan kaum konservatif. Selain itu para pastor dan pendeta memprotesnya, namun Fidel Castro menangkap siapa saja yang berani memprotesnya. Fidel Castro sendiri adalah seorang atheis dan tidak lagi mempraktikkan ajaran Katolik Roma sejak kanak-kanak. Paus John XXIII pun mengucilkan Fidel Castro pada tahun 1962 atas deklit Paus Pius XII yang melarang umat Katolik untuk mendukung komunisme. Pengucilan ini ditujukan untuk merusak dukungan terhadap Fidel Castro antara umat Katolik. Bagi Fidel Castro yang telah meninggalkan keyakinan Katoliknya ini adalah suatu peristiwa yang sedikit konsekwensinya dan tidak menjadi suatu yang berat⁵⁷.

7. Pariwisata

Pariwisata Kuba pun berubah pada masa pemerintahan Fidel Castro di mana ia tidak mengembangkan pariwisata bisnis seperti pendirian cafe, tempat perjudian dan hotel megah. Fidel Castro menawari para pengunjunnya untuk kunjungan ke rumah sakit, sekolah perkebunan tebu dan ceramah demonstrasi sistem sosialisme⁵⁸. Hal tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh penguasa sebelumnya Batista. Di mana Batista karena kerakusannya terhadap uang suap, Batista melakukan perjanjian-

⁵⁷ Robert E Quirk, *Poros Setan*, Yogyakarta, Prismsophie, 2007, hlm 34.

⁵⁸ Eko Prasetyo, *op.cit*, hlm 112.

perjanjian gelap dengan bandit-bandit kelas kakap Amerika. Mereka diperbolehkan membuka perjudian dan sebagai imbalannya mereka mendapat perlindungan pribadi di Havana. Pembagian keuntungan juga didapatnya dari perdagangan dan dunia pariwisata.

Jadi setelah kekuasaan Fidel Castro budaya judi yang melekat di negara Kuba hilang. Masyarakat Kuba tidak lagi bersenang-senang dan melakukan hal yang tidak berguna. Hal tersebut dikarenakan budaya judi diganti dengan pengenalan sistem sosialisme. Sehingga masyarakat Kuba yang awalnya cenderung bersikap tenang, periang dan sinis mendadak menjadi pribadi yang serius terhadap negara mereka. Mereka menjadi sangat tertarik kepada keadilan sosial, pembangunan ekonomi, dan perbaikan lingkungan⁵⁹.

Upaya-upaya yang dilakukan Fidel Castro di atas sesuai dengan cita-citanya untuk mendirikan sebuah pemerintahan yang revolusioner. Cita-cita yang sudah tertanam dalam dirinya jauh sebelum dia berkuasa. Terlihat dari pidatonya yang berjudul "*History Will Absolve Me*" (Sejarah Akan Membebaskanku) di mana diucapkan saat Fidel Castro diadili. Pidato tersebut menunjukkan pandangan Fidel Castro tentang konsep sebuah negara dan pemerintahan revolusioner, sebagai berikut⁶⁰ :

Sebuah pemerintahan revolusioner didukung oleh rakyat dan menghormati bangsa, setelah membersihkan institusi berbeda dari semua pejabat-pejabat yang bisa disuap dan korup, akan segera melakukan industrialisasi bangsa, memobilisasi semua modal yang tidak aktif, sekarang ini diperkirakan sekitar

⁵⁹ Bernard S. Cayne, *op.cit*, hlm 247

⁶⁰ Fidel Castro, *Sejarah Akan Membebaskanku*, Sleman , Magma Pustaka, 2006, hlm.56.

1,5 milyar peso, melalui Bank Nasional, Bank Agrikultural dan Industrial, dan menyerahkan tugas besar-besaran ini kepada para ahli dan orang yang benar-benar memiliki kompetensi yang sepenuhnya keluar dari semua mesin politik untuk studi, pengarahan, perencanaan dan realisasi.

Setelah menyelesaikan masalah 100.000 petani kecil sebagai pemilik dari tanah yang sebelumnya mereka sewa, pemerintahan revolusioner akan dengan segera menyelesaikan masalah tanah. Yang pertama, sebagaimana dinyatakan dalam konstitusi, bahwa konstitusi akan menentukan jumlah maksimum tanah untuk dapat dimiliki oleh setiap tipe perusahaan agrikultural dan akan mendapatkan kelebihan tanah karena pengambilan alih, pemulihan fungsi tanah rawa, penanam kebun bibit yang besar dan menyediakan daerah untuk reboisasi. Yang kedua, konstitusi akan membagikan tanah yang tersisa ke para keluarga petani dengan prioritas diberikan pada keluarga yang besar, dan akan mempromosikan kerjasama agrikultural untuk penggunaan bersama perlengkapan yang mahal, pembekuan makanan dan menyatukan manajemen teknik profesional pertanian dan peternakan. Terakhir, konstitusi akan memberikan sumber perlengkapan, perlindungan, dan bimbingan yang bermanfaat kepada para petani.

Pemerintahan revolusioner akan menyelesaikan masalah perumahan dengan memotong semua biaya sewa menjadi setengahnya, dengan memberikan pembebasan pajak untuk rumah yang tidak dihuni oleh pemiliknya; dengan melipat tiga kali pajak untuk rumah yang disewakan; dengan membongkar gubuk dan menggantinya dengan bangunan apartemen modern; dan dengan membiayai perumahan di seluruh negeri dalam skala yang selama ini belum pernah terjadi, dengan standar yang sebagaimana keluarga pedesaan seharusnya memiliki tanahnya, setiap keluarga kota harus memiliki rumah atau apartemennya sendiri. Ada banyak material bangunan dan lebih dari cukup tenaga kerja untuk membuat rumah yang layak untuk setiap rakyat Kuba. Tapi jika kita terus menunggu untuk anak sapi emas, ribuan tahun akan berlalu dan masalahnya akan tetap sama. Dengan kata lain, saat ini kemungkinan untuk mengadakan program kelistrikan kepada daerah-daerah paling terpencil di negeri ini lebih besar dari sebelumnya. Penggunaan energi nuklir di negeri ini sekarang menjadi kenyataan dan akan secara besar mengurangi biaya produksi listrik.

Dengan tiga proyek dan reformasi ini, masalah pengangguran akan dengan otomatis teratasi dan tugas untuk meningkatkan kesehatan publik dan memerangi penyakit akan lebih mudah.

Akhirnya, pemerintah revolusioner akan melakukan reformasi integral terhadap sistem pendidikan, membawanya sejalan dengan proyek-proyek yang baru saja disebutkan dengan cita-cita mendidik generasi ini yang akan memiliki hak istimewa untuk hidup di tanah yang lebih berbahagia.

Selain itu kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Fidel Castro maka Kuba bisa dikatakan sebagai duplikat Uni Soviet. Hal ini dikarenakan kebijakan-kebijakan tersebut baik dari bidang ekonomi, sosial, militer, dsb mengadopsi komunisme Soviet. Fidel Castro memerankan dirinya sebagai diktaktor yang disukai rakyatnya karena kebijakannya ditujukan untuk kesejahteraan rakyat Kuba pada khususnya.

B. Peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba.

Penyebaran Komunisme di Kuba tentu saja tidak bisa dilepaskan dari peranan Fidel Castro. Ia adalah tokoh utama yang menjadikan Kuba menjadi negara yang berhaluan komunis Soviet. Kemampuannya menyebarkan komunisme di Kuba dipengaruhi juga dari jabatan yang ia pegang. Hal tersebut dikarenakan dengan jabatan penting yang ia jabat, Fidel Castro mempunyai kekuasaan untuk menentukan beberapa kebijakan yang berdasar pada paham-paham komunis yang ia anut. Adapun jabatan-jabatan yang ia jabat yaitu :

1. Perdana Menteri (1959-1976)

Kekuasaan Fidel Castro di Kuba dimulai ketika ia berhasil menggulingkan pemerintahan Batista pada tanggal Januari 1959. Setelah itu Fidel Castro menjabat sebagai Perdana Menteri Kuba. Presiden Kuba sendiri dijabat oleh Manuel Urrutia yang kemudian diganti oleh Osvaldo Dorticos Torrado. Sebagai Perdana Menteri, Fidel Castro mempunyai kekuasaan untuk menentukan berbagai kebijakan termasuk kebijakan yang berhaluan komunis. Ada pun peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba selama menjabat sebagai Perdana Menteri yaitu :

a. Land Reform

Pada tanggal 17 Mei 1959, Fidel Castro mencanangkan program reformasi agraria yang pertama. Undang-undang dalam reformasi agraria tersebut berisi tentang pembatasan kepemilikan tanah, penyitaan tanah-tanah milik para tuan tanah dan pelarangan pemilikan tanah oleh pihak asing. Fidel Castro kemudian membagikan tanah pertanian Kuba kepada koperasi-koperasi pertanian. Program ini adalah perwujudan dari prinsip sama rata sama rasa milik kaum sosialis. Tujuan dari program ini adalah menghapuskan kesenjangan sosial yang ada di negara Kuba.

b. Penghapusan Pemilu

Setelah Fidel Castro berkuasa, ia menerapkan kebijakan yang kontroversial yaitu penghapusan pemilihan umum di Kuba. Hal ini dikarenakan pemerintahan revolusioner dipandanginya yang terbaik bagi rakyat Kuba. Selain itu juga dikarenakan keyakinannya bahwa kalau ia tidak bertahan sebagai presiden maka penggantinya akan berbuat tidak jujur. Jadi sejak saat itu masyarakat Kuba tidak mengenal lagi sistem pemilihan umum dan demokrasi.

c. Pendirian Partai Komunis Kuba

Pada tahun 1965, Fidel Castro mendirikan Partai Komunis Kuba sebagai pendukung utama pemerintahan revolusionernya. Partai Komunis Kuba adalah satu-satunya partai yang boleh berdiri di Kuba.

d. Kurikulum Komunis

Penyebaran komunisme di Kuba juga jelas terlihat dari sektor pendidikan di mana komunisme dijadikan mata pelajaran wajib disemua jenjang pendidikan di Kuba. Dunia pendidikan di Kuba mencakup pula sekolah ajaran revolusioner milik Partai Komunis, serta kursus-kursus ketrampilan dan pertanian untuk orang-orang dewasa. Pada semua tingkat pendidikan di Kuba, mata pelajaran ajaran komunis mendapat tempat istimewa⁶¹. Jadi bisa dikatakan pengenalan komunis di Kuba secara langsung dilakukan melalui jalur pendidikan. Di mana terdapat mata pelajaran ajaran komunis sehingga sejak dini masyarakat dikenalkan dengan komunis jadi boleh dikatakan bahwa ajaran komunis wajib dipelajari oleh rakyat Kuba. Bahkan terdapat pula sekolah ajaran revolusioner milik Partai Komunis sehingga masyarakat Kuba tidak asing lagi dengan ajaran-ajaran komunis. Sehingga komunisme tidak bisa dilepaskan dari kehidupan rakyat Kuba.

2. Presiden Dewan Negara (1976-2008)

Dengan disahkannya konstitusi 1976 maka jabatan Perdana Menteri di Kuba dihapuskan dan digantikan oleh Presiden Dewan Negara. Presiden Dewan Negara berfungsi sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Jadi dengan kata lain Fidel Castro memiliki kekuasaan yang mutlak. Dengan kekuasaan yang dia punya, Fidel Castro semakin berani menunjukkan semangat komunisnya dengan slogan-slogan patriotik di Havana. Di mana kalimat-kalimatnya tersusun secara lugas dan

⁶¹ Redaksi Eksiklopedi Indonesia, *Eksiklopedi Indonesia Seri Geografi Amerika*, Jakarta, PT Intermedia, 1990, hlm.125.

slogan patriotik Fidel Castro yang terkenal adalah *Patria O Muerte* (tanah air atau mati), *Socialismo O Muerte* (sosialisme atau mati) dan *Morir Por la Patria es Vivir* (demi tanah air mati berarti hidup). Selain itu terdapat pula slogan-slogan lain seperti *La Patria Siempre Vale Mucho Mas Que Dinoro* (tanah air selalu membayar lebih banyak daripada uang) *Lon Intelegencia, Perseverancia y Valentia Tenemos que Ganar Esta Batalla* (dengan kepintaran dan kebenaran kita harus memenangkan pertempuran)⁶².

Hubungan antara Kuba dan Soviet pun menjadi semakin erat. Fidel Castro lebih terang-terangan mendukung berbagai pergerakan yang mendukung invasi Soviet ke berbagai negara. Kuba juga menjadi aktif mendukung berbagai gerakan revolusioner di beberapa negara di Amerika Latin dan Afrika. Seperti di Angola, di mana Fidel Castro mengirimkan tentara Kuba untuk membantu pemerintah yang berkuasa (beraliran Marxis) dalam menghadapi kekuatan oposisi yang didukung pemerintah *pro-apartheid* Afrika Selatan. Bahkan tercatat 45.000 serdadu dan penasehat militer Kuba yang tersebar di Anggola, Mozambique dan Ethiopia. Disamping juga tenaga-tenaga sipil seperti dokter, guru, ahli teknik di Aljazair, Cape Verde, Nicaragua, Tanzania, Panama dan negara-negara Afrika lainnya⁶³. Bahkan dalam salah satu gerakan revolusioner yang dilakukan Kuba, sahabat Fidel Castro, Che Guevara tewas di Bolivia.

⁶² Eko Prasetyo, *op.cit*, hlm 112.

⁶³ *Ibid*, hlm.128.

3. Sekretaris Pertama Partai Komunis (1976-2008)

Selain itu konstitusi 1976 juga menyatakan bahwa Partai Komunis adalah satu-satunya partai di Kuba dan memiliki kekuasaan dan kedudukan yang penting di Kuba. Fidel Castro pun menjabat sebagai Sekretaris Pertama Partai Komunis Kuba⁶⁴. Sedangkan Sekretaris Kedua Partai Komunis diduduki oleh adiknya, Raul Castro. Di mana konstitusi tersebut secara resmi mengakui peranan kepemimpinan Partai Komunis Kuba di Kuba dan disetujui melalui referendum⁶⁵. Konstitusi Kuba menyatakan bahwa partai komunis adalah kekuatan pembimbing utama masyarakat dan negara. Para anggota partai komunis Kuba dipilih partai dalam proses yang ketat melalui wawancara dengan rekan kerja dan para tetangga. Mereka yang terpilih dianggap sebagai warga negara teladan karena dipandang sebagai pendukung kuat revolusi. Partai juga membuat rekomendasi mengenai pembangunan masa depan revolusi dan mengkritik kecenderungan-kecenderungan yang dianggap kontra revolusioner. Partai ini juga mempunyai pengaruh yang relatif luas di Kuba, namun otoritasnya lebih bersifat moral, bukan legal. Partai Komunis Kuba adalah satu-satunya partai politik legal, partai yang lain tidak diizinkan berdiri⁶⁶.

Proses politik di Kuba dikontrol secara ketat oleh rezim. Media massa disensor dan para pengkritik dibrandel bahkan dipenjarakan. Bahkan di desa-desa masyarakat diawasi oleh para "Komite Pembela Revolusi". Selain itu kaum buruh

⁶⁴ Ferdinand Zaviera, *op.cit*, hlm 35.

⁶⁵ Bernard S. Cayne, *Negara dan Bangsa Amerika Utara Jilid 8*, Jakarta, Glorlier International, 1988, hlm 249.

⁶⁶ Ferdinand Zaviera, *Fidel Castro Revolusi Sampai Mati*, Yogyakarta, Garasi, 2007, hlm 34.

tidak diperbolehkan mengusai proses produksi dan tidak boleh mogok kerja. Jadi kaum buruh pun berada dalam kendali Fidel Castro mengingat hanya satu organisasi buruh yang boleh berdiri yaitu *Confederation de Trabajadores Cubanos* atau CTC (Konfederasi Buruh Kuba) dan organisasi tersebut telah direorganisasi oleh pemerintahan Fidel Castro.

Jadi dengan berbagai jabatan penting yang disandang oleh Fidel Castro maka secara tidak langsung ia adalah orang yang paling berkuasa di Kuba. Hal tersebut membuatnya menjadi penguasa yang diktator dan otoriter. Ia menyingkirkan lawan-lawan politiknya, memenjarakan orang-orang yang menentangnya dan para pengkritik kebijakannya. Bahkan Fidel Castro dengan leluasa mencanangkan dan melancarkan program-programnya termasuk dalam penyebaran komunisme di Kuba. Jadi boleh dikatakan Fidel Castro berperan sebagai tokoh utama dalam penyebaran komunisme di Kuba dengan program-program dan kebijakan-kebijakan kontroversialnya. Ia didukung kuat oleh Soviet dan partai komunis sehingga tidak ada yang bisa menggulingkannya. Dalam menjalankan upayanya menyebarkan sosialis-komunis di Kuba, Fidel Castro dibantu oleh pendukung-pendukungnya yang setia seperti Che Guevara dan Raul Castro, adiknya. Jadi dengan berbagai usaha yang dilakukan Fidel Castro dan didukung oleh jabatan yang disandangnya maka komunisme menyebar di Kuba sehingga tidak bisa dipisahkan dari rakyat Kuba karena sudah mencakup hampir disemua aspek hidup mereka.

BAB IV
DAMPAK PENYEBARAN KOMUNISME
DI KUBA

Keberhasilan Fidel Castro menumbangkan kekuasaan Batista hingga diakhiri dengan pelarian Batista pada tanggal 1 Januari 1959, hingga menimbulkan perubahan besar di Kuba. Sejak awal pemerintahannya Fidel Castro berusaha menjalin hubungan baik dengan semua negara termasuk Amerika Serikat. Hal tersebut dikarenakan Amerika Serikat dan Kuba sudah menjalin hubungan baik dengan pemerintahan-pemerintahan sebelumnya walaupun pribadi Fidel Castro tidak terlalu nyaman dengan hubungan tersebut. Walaupun Amerika Serikat telah membantu Kuba lepas dari penjajahan Spanyol tapi Amerika Serikat terlalu ikut campur dengan urusan dalam negeri Kuba. Niat baik Fidel Castro untuk menjalin hubungan baik dengan Amerika Serikat terlihat dari kunjungannya ke Amerika Serikat untuk menjalin kerja sama dengan negara tetangganya tersebut. Tapi usaha Fidel Castro tersebut tidak disambut baik oleh pihak Amerika Serikat terbukti dari penolakan presiden Eisenhower untuk menemui Fidel Castro. Ironisnya presiden Eisenhower lebih memilih untuk bermain golf daripada menemui Fidel Castro. Hal tersebut membuat Fidel Castro berang dan akhirnya mengalihkan haluannya ke arah Soviet.

Kekecewaan Fidel Castro tersebut mendorong dirinya mendeklarasikan bahwa ia dan Kuba akan menganut Marxis-Leninis. Mengingat Amerika Serikat telah mengecewakan dan tidak menghargai niat baiknya untuk menjalin kerjasama. Selain

itu keikutcampuran Amerika Serikat dalam urusan dalam negeri Kuba diberbagai bidang terutama politik dan ekonomi cukup merugikan Kuba. Berdasarkan latar belakang tersebut Fidel Castro akhirnya menjalin hubungan dengan Soviet. Hubungan tersebut sangat menguntungkan Kuba terutama dibidang ekonomi karena Soviet memberikan bantuan ekonomi. Fidel Castro sangat berperan dalam menyebarkan komunisme di Kuba karena kebijakan-kebijakannya mengadopsi kebijakan Soviet. Terlihat dari didirikannya Partai Komunis sebagai satu-satunya partai di Kuba bahkan dalam kurikulum pendidikan di Kuba diselipkan pelajaran tentang komunisme. Fidel Castro dengan berani menentang dominasi Amerika Serikat dan mendukung setiap gerakan Soviet. Dalam bab IV ini akan dibahas tentang dampak dari penyebaran komunisme bagi Kuba di berbagai bidang baik ekonomi, politik, sosial, pendidikan, pariwisata, militer dan agama.

A. Ekonomi

Setelah Fidel Castro mengumumkan bahwa Kuba adalah negara Marxis-Leninis dipenghujung tahun 1961 tepatnya tanggal 2 Desember 1961 maka muncul berbagai dampak di Kuba. Dampak yang paling jelas terlihat adalah di bidang ekonomi di mana Kuba telah mencondongkan ekonominya ke arah Soviet. Ekonomi Kuba terus mengalami perombakan besar-besaran setelah pendeklarasian tersebut di mana Kuba mengadopsi sistem Soviet. Perombakan tersebut terlihat dari kebijakan-kebijakan yang dicanangkan Fidel Castro diantaranya adalah *land reform*. *Land reform* atau reformasi agraria adalah program yang diorganisasi dan dipimpin oleh Che Guevara yang menyusun hukum agraria yang isinya menyita tanah-tanah milik kaum feodal

(tuan tanah). Pada tanggal 17 Mei 1959, Fidel Castro merombak perundang-undangan Kuba agar lebih sesuai dengan orientasi populisnya dengan mengesahkan refomasi agraria pertama. Di mana Fidel Castro membatasi kepemilikan tanah menjadi 993 are (sekitar 4 km) untuk setiap pemilik dan melarang pemilikan tanah oleh pihak asing. Fidel Castro pun mendapat legitimasi hukum untuk menyita tanah Kuba yang dimiliki oleh perusahaan perkebunan asing.

Selain itu juga kebijakannya dalam menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing. Di bidang industri yang diambil alih oleh negara mencakup hampir seluruh bidang seperti sektor produksi dan pengilangan minyak juga perusahaan telepon dan listrik, pabrik-pabrik gula yang besar, industri kimia, perusahaan kereta api, pabrik pengolahan karet, pabrik sabun hingga pabrik rokok dan tekstil⁶⁷. Pengambilalihan tersebut menyangkut pula usaha-usaha pemrosesan ikan, pabrik barang-barang kulit, perusahaan-perusahaan jasa umum dan juga beberapa firma milik pengusaha lokal. Tapi fokus utama pengambilalihan adalah minyak. Hal ini dikarenakan sebuah negeri dewasa ini 90% atau bahkan lebih tergantung pada listrik untuk tetap bisa beroperasi, dan bahwa listrik di sebuah negeri seperti Kuba 90% atau lebih tergantung pada minyak.

Perombakan ekonomi Kuba tersebut menunjukkan bahwa ekonomi Kuba sesuai dengan garis sosialis. Hal tersebut jelas menimbulkan dampak yang berasal dari Amerika Serikat dan Soviet. Hal ini dikarenakan condongnya Kuba ke Soviet berarti

⁶⁷ A Pambudi, *Fidel Castro 60 Tahun Menentang Amerika*, Yogyakarta, Narasi, 2007, hlm 115.

membawa Kuba kepusaran persetujuan antara blok barat dan blok timur. Dampak tersebut yaitu :

1. Embargo Ekonomi oleh Amerika Serikat

Kebijakan yang dilakukan Fidel Castro jelas berdampak bagi Amerika Serikat. Amerika Serikat mengalami kerugian yang besar hal ini mengingat sebelumnya perusahaan-perusahaan Amerika Serikatlah yang menguasai sektor-sektor penting di Kuba. Kebijakan Fidel Castro jelas menabrak kepentingan Amerika Serikat sehingga membuat Amerika Serikat geram. Reaksi keras Amerika Serikat terlihat dari kebijakan presiden Eisenhower yang melakukan embargo ekonomi bagi Kuba.

Pada tanggal 2 Juli 1960, Dewan Perwakilan Rakyat Amerika Serikat menyetujui sebuah undang-undang pengurangan kuota gula Kuba. Undang-undang ini ditandatangani oleh Presiden Eisenhower pada hari berikutnya. Pada tanggal 6 Juli 1960, Presiden Eisenhower memerintahkan pemotongan kuota gula Kuba sebesar kira-kira 700.000 ton. Sebagai dampaknya adalah pemerintahan revolusioner Kuba menggengam kendali negara melalui nasionalisasi aset swasta entah yang dimiliki asing atau warga domestik. Tapi pembatasan kuota pembelian gula oleh Amerika Serikat menjadi pukulan berat bagi Kuba karena gula merupakan sumber pendapatan devisa utama bagi Kuba. Embargo Amerika Serikat ini menimbulkan dampak ekonomi yang besar bagi Kuba sehingga perekonomian Kuba cepat atau lambat akan bangkrut.

Sejak penerapan embargo oleh Amerika Serikat, perekonomian Kuba berada dalam masa-masa suram. Hal tersebut diperparah dengan perginya kaum pemilik

modal dan tenaga-tenaga profesional ke Amerika Serikat. Bahkan para pejabat yang ahli administrasi serta 200 ribu masyarakat Kuba terutama kelas menengah dan atas Kuba yang pergi membawa uang dan ketrampilannya. Kepergian mereka dikarenakan kebijakan Fidel Castro yang hanya menguntungkan kelas bawah Kuba. Akibatnya, pekerjaan administrasi pemerintahan kacau balau. Sistem administrasi yang kacau menyebabkan kekurangan barang-barang konsumsi kebutuhan pokok. Hal tersebut mengakibatkan kesejahteraan rakyat Kuba memprihatinkan.

Tahun 1967, sembilan tahun setelah Fidel Castro berkuasa, hanya 1 dari 10 keluarga yang mampu membeli susu. Hanya 1 dari 25 orang yang bisa makan daging dan lebih dari sepertiga rakyat Kuba tidak memiliki pekerjaan, 43 % masih buta huruf, 33% menderita cacangan⁶⁸. Walaupun keadaan ekonomi Kuba kacau tapi rakyat Kuba masih memiliki kebanggaan yang penting sebagai modal untuk membangun perekonomian yang porak poranda. Rakyat Kuba beruntung sebab Fidel Castro adalah pribadi yang sangat sederhana dan ia sangat anti dengan korupsi. Ia tidak seperti penguasa yang gemar memperkaya diri, lantas kabur keluar negeri hidup bergelimang harta, pada saat ada kekuatan politik baru yang menggulingkan dirinya. Fidel Castro selalu mengupayakan menyejahterakan rakyatnya walau dalam bayang-bayang embargo.

Jadi embargo ekonomi yang dilancarkan Amerika Serikat terhadap Kuba ini merupakan salah satu dampak dari kerjasama yang dijalin antara Kuba dan Uni Soviet. Embargo ini dilakukan Amerika Serikat sebagai balasan program

⁶⁸ *Ibid*, hlm 188.

nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing yang dilakukan Fidel Castro. Pada awalnya embargo ini menimbulkan dampak yang sangat buruk bagi Kuba. Hal ini mengingat gula merupakan komoditi utama negara Kuba yang sebagian besarnya dijual ke Amerika Serikat. Akibatnya rakyat mengalami kemiskinan dan penderitaan. Fidel Castro sebagai pemimpin tidak tinggal diam, dia terus melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya lagi. Selain itu Uni Soviet terus-menerus memberikan bantuan ekonomi kepada Kuba, bahkan Soviet membeli gula Kuba dengan harga yang lebih tinggi daripada harga pasaran dunia.

2. Bantuan dari Soviet

Tiga bulan setelah kunjungan Fidel Castro ke Amerika Serikat di mana kedatangannya ditolak oleh Presiden Eishenhower, Kuba kemudian mengalihkan haluannya ke Soviet. Tepatnya pada bulan Februari 1960, Kuba menandatangani pembelian minyak mentah dari Uni Soviet, perjanjian jual-beli ini berbuntut penolakan dari perusahaan-perusahaan pengolahan minyak yang dimiliki Amerika Serikat untuk mengolah minyak Soviet tersebut. Fidel Castro kemudian menyita aset perusahaan pengolahan minyak tersebut. Dampaknya adalah pemutusan hubungan diplomatik dengan Kuba oleh presiden Eishenhower. Sebagai balasannya pemerintahan Kuba menasionalisasi properti dan bisnis Amerika Serikat senilai tidak kurang 850 juta dolar⁶⁹. Pembatasan kuota gula tersebut menjadi pukulan yang berat bagi Kuba.

⁶⁹ *Ibid*, hlm 120.

Walaupun Kuba mengalami masa sulit akibat embargo ekonomi yang dilancarkan Amerika Serikat tapi perekonomian Kuba dapat diselamatkan. Hal tersebut dikarenakan Soviet memberikan bantuan ekonomi ke Kuba. Uni Soviet menyediakan seluruh minyak bumi yang dikonsumsi Kuba serta bahan pangan, peralatan industri dan barang-barang konsumen. Bahkan Soviet membeli gula Kuba dengan harga palsu, jauh lebih tinggi daripada tingkat harga dipasaran dunia⁷⁰. Uni Soviet membantu perekonomian Kuba sebesar US \$ 1,5 juta tiap harinya. Beban ini tentu dirasakan sangat berat. Sejak tahun 1970 diadakan perluasan pemasaran hasil produksi Kuba dan diversifikasikan dalam perdagangannya. Pasaran diperluas hingga Eropa Barat, antara lain Inggris, Perancis, Spanyol, Kanada dan RRC⁷¹. Jadi secara tidak langsung ekonomi Kuba telah sepenuhnya disubsidi dari Soviet dan Kuba sangat bergantung dengan bantuan dari Soviet.

Dalam tahun 1973, Kuba telah sanggup mengekspor US \$ 1.302 juta barang-barang (antaranya US \$ 566 juta ke Rusia) diimbangi dengan impor seharga US \$ 1,497 juta (termasuk US \$ 938 juta dari Rusia). Kanada mempunyai proyek-proyek di bidang pertanian, peternakan dan kehutanan. Mulai tahun 1974 ditembuslah blokade ekonomi terhadap Kuba, mula-mula oleh Argentina, yang kemudian diikuti oleh negara-negara Amerika Latin lainnya⁷².

⁷⁰Bernard, S. Cayne, M.A (Ed), *Negara dan Bangsa Amerika Utara Jilid 8*, Jakarta, Glorlier International, 1988 , hlm.239.

⁷¹ Hidayat Mukmin, *Pergolakan di Amerika Latin Dasawarsa Ini*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1981, hlm. 142.

⁷² *Idem*.

Bantuan ekonomi yang diberikan Uni Soviet kepada Kuba akhirnya menjadikan negara tersebut tergantung dengan Soviet. Ketergantungan tersebut membuat Kuba menjadi negara sekutu Uni Soviet. Kuba menjadi negara yang selalu mendukung semua kebijakan yang dilancarkan Uni Soviet. Bahkan Kuba tidak keberatan masuk dalam pusran persetujuan antara Uni Soviet dan Amerika Serikat. Contoh yang paling terlihat adalah adanya peristiwa krisis misil Kuba di mana Uni Soviet menaruh rudal-rudalnya di Kuba. Tapi kerjasama yang dijalin antara Kuba dan Uni Soviet juga berdampak baik bagi Kuba. Hal tersebut dikarenakan bantuan-bantuan yang diberikan Soviet kepada Kuba terutama ekonomi membantu Kuba untuk bangkit dari keterpurukan akibat embargo Amerika Serikat. Sehingga kesejahteraan rakyat terutama bidang pendidikan dan kesehatan menjadi lebih baik.

B. Politik

Politik Kuba pun berubah setelah pendeklarasian Fidel Castro ke arah komunis-Soviet. Hal tersebut didasari sebelum pemerintahan Fidel Castro, Kuba sangat bergantung pada Amerika Serikat hampir di semua sektor kehidupan. Keputusan Fidel Castro untuk lepas dari bayang-bayang Amerika Serikat merupakan keputusan yang sangat berani karena Kuba selama ini disetir oleh Amerika Serikat. Setelah komunis secara resmi menjadi bagian dari negara Kuba maka politik Kuba pun berubah dan perubahan tersebut berdampak pada beberapa hal diantaranya :

1. Politik Dalam Negeri

Kehidupan politik Kuba mengalami perombakan besar setelah pemerintahan Fidel Castro yang menganut sosialis-komunis. Perombakan tersebut diantaranya :

a. Sistem Satu Partai

Sistem kepartaian di Kuba pun mengalami perubahan karena di Kuba hanya terdapat satu partai yaitu Partai Komunis Kuba (*Partido Comunista de Cuba*). Partai Komunis Kuba adalah kekuatan pembimbing utama masyarakat dan negara, hal ini sesuai dengan konstitusi Kuba. Anggota yang dipilih dianggap sebagai warga negara teladan yang mendukung kuat revolusi. Rekomendasi pembangunan masa depan revolusi dirancang oleh partai dan mengkritik kecenderungan yang kontra revolusi. Pengaruh partai ini relatif luas, tetapi otoritasnya lebih bersifat moral bukan legal. Partai komunis ini juga berperan dalam pendidikan di Kuba karena terdapat sekolah ajaran revolusioner milik partai ini. Bahkan pada semua tingkatan pendidikan di Kuba dari dasar sampai tinggi mata pelajaran komunis mendapatkan tempat yang istimewa. Partai komunis ini adalah satu-satunya partai yang boleh berdiri di Kuba tapi di negara ini tetap ada beberapa organisasi kemasyarakatan. Beberapa organisasi kemasyarakatan tersebut mencakup diantaranya *Confederation de Trabajadores Cubanos* (Konfederasi Para Buruh Kuba), *Asociacion Nacional de Agricultores Pequeños Peque* atau ANAP (Asosiasi Nasional Para Petani), *Comites de Defensa de la Revolution* atau CDR (Komite Pertahanan Revolusi) dan *Federacion de Mujeres Cubanos* atau FMC (Federasi Wanita Kuba)⁷³.

b. Penghapusan Pemilihan Umum

Setelah berkuasa Fidel Castro mengeluarkan keputusan untuk menghapus adanya pemilihan umum. Padahal sebelumnya dalam memilih wakil rakyatnya Kuba

⁷³ *Ibid*, hlm 126.

selalu melakukan pemilihan umum. Di mana dalam setiap pemilihan umum terdapat beberapa syarat yaitu pemilih telah berusia 16 tahun ke atas, pemilihan umum diadakan dengan surat suara rahasia, kandidat untuk dewan perwakilan munisipal dicalonkan rakyat sedangkan kandidat dewan nasional dicalonkan oleh dewan perwakilan munisipal dengan *voting* dan apabila calon tidak memperoleh lebih dari 51% suara maka pemilu akan diulang. Tapi aturan tersebut tidak berlaku lagi setelah Fidel Castro memutuskan untuk menghapus pemilihan umum. Keputusan Fidel Castro tersebut didasarkan pada penyimpangan-penyimpangan yang ada dalam pemilu sebelumnya. Seperti kerjasama antar partai untuk memilih kandidat yang sama. Selain itu ia menganggap bahwa dirinyalah yang paling memperhatikan rakyatnya dan jika ia digantikan orang lain, maka ia takut hanya mengulang pemerintahan sebelumnya yang hanya mementingkan diri sendiri bukan rakyat. Jadi Fidel Castro melihat bahwa pemilihan umum itu tidak dibutuhkan.

c. Perubahan Konstitusi

Di bidang pemerintahan Fidel Castro mengubah konstitusi *pemerintahan* Kuba menjadi berbentuk negara republik sosialis dengan satu badan legislatif (Majelis Nasional Kekuasaan Rakyat) yang beranggotakan 510 orang. Jabatan kepala negara dan kepala pemerintahan dipegang oleh presiden⁷⁴. Fidel Castro dalam perkembangannya terus-menerus memperbaharui bahkan mengganti sistem pemerintahan Kuba. Terlihat pada tahun 1973 sistem peradilan Kuba diperbaharui. Di

⁷⁴ Redaksi Eksiklopedi Indonesia, *Eksiklopedi Indonesia Seri Geografi Amerika*, Jakarta, PT Intermedia, 1990, hlm 125.

mana Mahkamah Agung (*Tribunal Supremo Popular*), yang terbagi atas empat kamar, merupakan lembaga utama struktur pengadilan baru tersebut. Kuasa yuridifikasi lembaga ini mencakup pelanggaran pidana, perdata dan kejahatan terhadap keamanan negara dan pelanggaran militer. Pengadilan provinsi (*Tribuanles Provinciales Populares*) menangani kasus-kasus dengan pengenaan hukuman penjara sampai 6 tahun. Setelah memerintah sendiri selama bertahun-tahun, Fidel Castro menyajikan konsitusi pada rakyatnya pada tahun 1976⁷⁵. Tepatnya pada tanggal 2 Desember 1976 ada suatu Dewan Negara (*Consejo de Estado*) yang berada dibawah kepemimpinan presiden Fidel Castro Ruz dan Wakil Presiden Pertama Raul Castro Ruz dan lima wakil presiden, seorang sekretaris dan 23 anggota dewan negara. Di samping dewan negara ada Dewan Menteri (*Consejo de Miristros*) yang ketuanya adalah Fidel Castro sedang saudaranya menjadi wakil presiden pertama. Di samping itu pula Majelis Nasional penguasa rakyat Kuba yang terdiri dari 481 anggota⁷⁶. Konstitusi tersebut secara resmi mengakui peranan kepemimpinan Partai Komunis Kuba di Kuba dan disetujui melalui referendum. Konstitusi Kuba menyatakan bahwa partai komunis adalah kekuatan pembimbing utama masyarakat dan negara.

2. Politik Luar Negeri

Selain dalam negeri, politik luar negeri Kuba pun mengalami beberapa perubahan. Perubahan tersebut didasari karena perubahan haluan Kuba ke arah

⁷⁵ Bernard, S. Cayne, M.A (Ed), *Negara dan Bangsa Amerika Utara Jilid 8*, Jakarta, Glorlier International, 1988, hlm.239.

⁷⁶ Hidayat Mukmin, *op.cit*, hlm.243.

komunis-sosialis Soviet. Perubahan tersebut berdampak bagi politik luar negeri yang dijalankan Kuba. Dampak tersebut diantaranya :

a. Pertentangan dengan Amerika Serikat

Dukungan yang dilakukan Kuba terhadap Soviet jelas berdampak pula bagi hubungan Kuba dengan Amerika Serikat. Mengingat Amerika Serikat dan Uni Soviet adalah seteru abadi. Dengan kerjasama yang dilakukan Kuba dan Soviet maka secara tidak langsung Kuba masuk dalam pusaran pertentangan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Terlibatnya Kuba dalam perselisihan tersebut terlihat dari peristiwa krisis misil Kuba. Krisis misil Kuba adalah puncak konfrontasi dalam perang dingin antara Uni Soviet dan Amerika Serikat yang nyaris memicu perang nuklir. Rudal-rudal nuklir ini ditempatkan di Kuba untuk melindunginya dari serangan Amerika Serikat. Uni Soviet beralasan, penempatan rudal mereka di Kuba sama halnya dengan penempatan senjata nuklir Amerika Serikat di Inggris, Italia dan terutama Turki.

Selain itu pertentangan Amerika Serikat dan Kuba terlihat pula dari peristiwa invasi Teluk Babi. Amerika Serikat dikomandoi oleh CIA (*Central Intelligence Agency*) melakukan serangan di Teluk Babi yang bertujuan untuk menggulingkan pemerintahan Fidel Castro dengan merekrut tentara Kuba yang berada dalam pengasingan. Orang-orang yang dalam pengasingan tersebut dilatih dan dipersanjatai oleh Amerika Serikat, membentuk sebuah kesatuan tentara dengan nama *La Brigada*. Pagi hari tanggal 17 April 1961, tiga pesawat Amerika Serikat mengebom pangkalan udara San Antonio de Los Banos, bandara internasional Antonio Maceo dan pangkalan udara di Ciudad Libertad. Tujuannya adalah ofensif serangan udara untuk

melumpuhkan angkatan bersenjata revolusioner Kuba. Setelah tiga hari serangan yang ganas sekitar 5000 orang tewas dan para penyerang yang tertangkap akhirnya dieksekusi mati. Singkatnya Fidel Castro berhasil memukul mundur para penyerang, membunuh mereka, menangkap ribuan dan mempermalukan Amerika Serikat dimata dunia. Selain itu adalah berbagai upaya pembunuhan yang dilakukan CIA dan pemerintah Amerika Serikat untuk membunuh Fidel Castro. Tapi upaya-upaya yang dilakukan lebih dari 600 kali tersebut selalu mengalami kegagalan.

Dampak yang jelas terasa lainnya adalah pengucilan Kuba dari pergaulan dunia. Di mana Amerika Serikat dengan terang-terangan mengeluarkan Kuba dari OAS (*Organization of American States*). OAS sendiri adalah organisasi multiguna regional beranggotakan Amerika Serikat dan negara-negara Amerika Latin yang bertujuan mengatur pertahanan, menghargai hak dan nasib para anggotanya dan kerjasama di bidang ekonomi dan kultural. Pada tahun 1962, setelah Kuba menyatakan dirinya sebagai negara Marxis-Leninis maka negara Kuba dikeluarkan dari organisasi ini. Hal ini dikarenakan paham Marxis-Leninis tidak dapat hidup berdampingan dengan sistem Inter-Amerika.

Amerika Serikat selain melakukan embargo ekonomi juga melakukan perjuangan pengisolasi Kuba di bidang politik. Mula-mula Amerika Serikat mengajak negara-negara Amerika Latin secara individual memutuskan hubungan diplomatik dengan Kuba. Hal tersebut dipenuhi oleh negara-negara Amerika Tengah,

Karibia dan Amerika Selatan⁷⁷. Dengan demikian hanya Meksiko yang tidak memutuskan hubungan diplomatik dengan Kuba. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan seperti alasan yuridis yaitu ingin agar Mahkamah Internasional yang memutuskan hal tersebut. Juga alasan politis karena Meksiko ingin bebas dari tekanan-tekanan Amerika Serikat dan sebagai konsekuensi lebih lanjut perlunya terus mendukung Fidel Castro sebagai imbalan perjuangan melawan atau setidaknya tidaknya mengurangi tekanan Amerika Serikat. Dengan demikian Kuba diisolasi dari hubungan dengan Amerika Serikat sejak tahun 1961 dan negara-negara Amerika Latin sejak tahun 1964⁷⁸.

Akibat hal tersebut Kuba akhirnya bersekutu dengan negara-negara komunis, Uni Soviet dan Eropa Timur, karena untuk bersahabat dengan Republik Rakyat China sangat mustahil mengingat hubungan yang buruk antara Moskwa-Peking. Kuba makin hari makin jatuh dalam tangan Uni Soviet, terutama setelah meninggalnya Che Guevara di Bolivia (1967).

b. Dukungan Kuba untuk Soviet

Setelah resmi bekerjasama dengan Soviet, maka Kuba dengan terang-terangan mendukung setiap gerakan yang dilakukan Soviet di semua belahan bumi. Kuba menjadi satu-satunya negara di kawasan benua Amerika yang selalu bekerjasama di hampir semua bidang dengan Soviet seperti ekonomi, politik dan sosial. Dukungan tersebut terlihat pada tanggal 23 Agustus 1968 di mana Fidel Castro mengungkapkan

⁷⁷ Hidayat Mukmin, *op cit*, hlm.140.

⁷⁸ *Ibid*, hlm.141.

dukungannya secara terbuka dengan cara yang diterapkan Uni Soviet ke Prague untuk memberantas kaum pemberontak Cekoslowakia dalam kejadian yang dikenal dengan *Prague Spring*. Bahkan Fidel Castro melakukan siaran radio dan memberikan celaan terhadap pemberontak Cekoslowakia.

Dukungan Fidel Castro ke Soviet ini juga berdampak pada merenggangnya hubungan antara Fidel Castro dengan Che Guevara. Hal tersebut dikarenakan Che Guevara lebih menganggap bahwa Kuba lebih cocok menganut komunisme Cina. Pada tahun 1966 akhirnya Che Guevara pergi ke Bolivia dalam usahanya untuk menggalang revolusi melawan pemerintah negara tersebut. Sayangnya dalam usaha tersebut Che Guevara tidak beruntung sehingga ia tewas di Bolivia. Hal tersebut menimbulkan kesedihan yang mendalam bagi Fidel Castro dan juga rasa dendam pada Amerika Serikat yang terlibat dalam pembunuhan sahabatnya tersebut.

C. Sosial

Kehidupan sosial di Kuba menjadi perhatian utama masa pemerintahan Fidel Castro. Mengingat pemerintahan sebelumnya tidak memperdulikan nasib rakyat terutama golongan bawah karena hanya mengejar materi dan mencari kenikmatan sendiri. Sehingga rakyat hidup serba memprihatinkan. Padahal mayoritas penduduk Kuba adalah golongan bawah yaitu 78 %. Hal ini diperparah dengan adanya kapitalisme di Kuba dalam bentuk dominasi asing dan penguasaan tuan tanah. Sehingga yang kaya semakin kaya sedangkan yang miskin semakin menderita. Hal tersebut jugalah yang melatarbelakangi Fidel Castro dan kawan-kawannya untuk melakukan perlawanan terhadap pemerintah Batista. Bahkan untuk membuktikan

keseriusannya, Fidel Castro membakar tanah keluarganya sendiri untuk diberikan kepada petani miskin. Setelah pemerintahannya, Fidel Castro mencanangkan beberapa program yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya terutama golongan bawah. Program tersebut akhirnya berdampak bagi kesejahteraan sosial dan buruh di Kuba yaitu :

1. Kesejahteraan Sosial

Pada masa pemerintahan sebelum Fidel Castro, dalam masyarakat Kuba tampak perbedaan yang mencolok antara golongan atas dan golongan bawah yaitu dengan adanya perbedaan kekayaan, pendidikan dan status sosial. Pada kenyataannya, masyarakat Kuba terdiri atas kelas kaum elit (4%), kelas menengah (18%) dan kelas bawah (78%). Jumlah penduduk pedesaan mencapai dua pertiga dari populasi Kuba tetapi menerima kurang dari 10% dari pendapatan nasional. Para tuan tanah menguasai 47% dari tanah pertanian dan tanah penggembalaan padahal jumlah mereka hanya 1%⁷⁹. Setelah Fidel Castro berkuasa, ia berusaha menyejahterakan rakyatnya. Terlihat dari undang-undang agraria tahun 1959 dan undang-undang pembaharuan agraria tahun 1963. Di mana dalam undang-undang tersebut, Fidel Castro membatasi pemilikan tanah oleh pihak asing. Fidel Castro juga mendapat legitimasi hukum untuk menyita tanah Kuba yang dimiliki oleh pihak asing. Pemerintahan Fidel Castro juga menyita 13% tanah pertanian Kuba dan membagikannya ada koperasi-koperasi pertanian. Bahkan tanah pertanian para tuan

⁷⁹ Redaksi Eksiklopedi Indonesia, *Eksiklopedi Indonesia Seri Geografi Amerika*, Jakarta, PT Intermedia, 1990, hlm 125.

tanah kaya pun juga disita. Kebijakan Fidel Castro ini pun jelas berdampak baik bagi masyarakat mayoritas Kuba yaitu golongan bawah. Fidel Castro dianggap sebagai pahlawan mereka karena kebijakannya selalu berpihak ada masyarakat bawah. Tapi jelas berdampak negatif bagi kaum borjuis Kuba dan sebagai bentuk pemberontakannya, mereka melarikan diri ke Miami, Florida daripada hidup dalam suasana revolusioner Fidel Castro.

2. Kesejahteraan Buruh

Kesejahteraan kaum buruh juga mendapat perhatian istimewa dari pemerintah kuba sejak tahun 1959 tepatnya setelah penggulingan Batista. Mengingat pada pemerintahan Batista kesejahteraan buruh sangat memprihatinkan karena upah yang rendah. Selain itu mereka bekerja tidak tetap, tidak tetap yang dimaksud adalah dalam satu tahun mereka hanya bekerja beberapa bulan saja jadi dalam beberapa bulan lainnya mereka tidak mendapatkan penghasilan. Nasib pekerja setengah pengangguran ini paling tidak lebih baik daripada yang jelas-jelas menganggur yang tidak mempunyai penghasilan apa-apa. Hal tersebut jelas-jelas semakin memperburuk taraf hidup masyarakat Kuba yang mayoritas rakyat golongan bawah. Berdasarkan hal tersebut maka Fidel Castro berupaya keras dalam menyelesaikan masalah ini. Upaya yang dilakukannya adalah dengan program-program yang kontroversial di mana ia menentang kenaikan upah buruh. Hal ini dikarenakan menurutnya jika setiap upah naik berarti satu tenaga kerja upahan akan tersingkir. Program lain yang dicanangkan Fidel Castro adalah menentang perdagangan bebas yang akan berdampak negatif dan merugikan buruh. Di mana perdagangan bebas adalah sistem

yang membiarkan kekuatan-kekuatan ekonomi bertarung satu sama lain dan buruhlah yang akan menjadi korban karena dianggap sebagai komoditi yang paling murah.

Upaya dan program tersebut dilakukan karena Fidel Castro menganggap bahwa kaum buruh adalah bagian dari revolusinya. Hal tersebut jelas sama dengan Uni Soviet di mana buruh adalah basis dari komunisnya. Selain itu program Fidel Castro yang menentang kenaikan upah buruh merupakan wujud dari sama rata dan sama rasa. Selain itu jumlah buruh yang mencapai 2,3 juta orang atau dua pertiga jumlah penduduk Kuba maka jelas perlu diperhatikan kesejahteraannya. Upaya Fidel Castro ini jelas berdampak positif bagi kesejahteraan buruh Kuba. Hal ini dikarenakan pemerintah lebih memperhatikan buruh dengan program-programnya. Seperti nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing maka buruh tidak lagi bekerja pada pihak asing yang hanya memperdulikan keuntungannya sendiri tanpa memperhatikan kepentingan buruh. Selain itu pemerintah menambah lapangan kerja baru dengan dibangunnya pabrik-pabrik di Kuba. Selain itu dengan program *land reform* maka rakyat miskin yang awalnya hanya sebagai pengangguran bisa mengelola tanah pertanian untuk ditanami tebu atau tanaman lainnya untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

3. Kesehatan

Kesehatan masyarakat Kuba juga mendapatkan perhatian dalam pemerintahan Fidel Castro. Kesehatan memang telah menjadi perhatian pemerintah Kuba sejak pemerintahan Batista. Di mana Batista melancarkan program kesehatan dengan pembangunan sanatorium dengan harga jutaan dollar. Sedangkan Fidel Castro lebih

memperhatikan kesehatan dengan memberikan pengobatan secara cuma-cuma. Hal tersebut dikarenakan Fidel Castro mengembangkan prinsip pelayanan dengan filsafat "mencintai kehidupan" sehingga tidak ada arus komersialisasi yang liberal berjalan di Kuba. Selain itu juga terdapat kementerian kesehatan yang menerapkan masa ikatan dinas bagi para dokter muda untuk bekerja di pedesaan selama 2 tahun. Program kesehatan yang dicanangkan Fidel Castro jelas berdampak positif bagi rakyat Kuba terutama masyarakat bawah yang sebelumnya tidak bisa mengenyam fasilitas kesehatan karena mahal. Selain itu penyakit-penyakit ringan seperti TBC, panu, kadas, kurap hampir tidak ada bahkan angka kematian pun juga menurun.

D. Pendidikan

Fidel Castro adalah pemimpin yang sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya dan menurutnya kesejahteraan bisa diraih apabila dibekali pendidikan yang baik. Selain itu dengan pendidikan yang baik, Kuba tidak akan bergantung dengan pihak asing. Keseriusannya terlihat dari pembaharuan pendidikan. Pembaharuan tersebut meliputi program pemberantasan buta huruf, kurikulum baru, latihan para teknisi dan profesional, pengurangan tingkat perbedaan sosial dan program pendidikan cuma-cuma pada semua tingkat. Masa pendidikan dimulai dengan 2 tahun pra sekolah, 6 tahun sekolah dasar dan dilanjutkan dengan sekolah menengah, sekolah keguruan dan perguruan tinggi.

Usaha yang dilakukan Fidel Castro ini berdampak baik bagi perkembangan pendidikan di Kuba. Hal ini terlihat dari presentase buta huruf yang berkurang drastis. Di mana presentase buta aksara pada tahun 1930an mencapai 76% tetapi sesudah

tahun 1980an hanya tinggal 9%. Bahkan dalam bidang pendidikan di kawasan Amerika Latin, Kuba menempati peringkat relatif tinggi. Penyebaran komunis juga mencakup dunia pendidikan. Terlihat dari pendidikan Kuba yang mencakup juga sekolah ajaran revolusioner milik partai komunis. Selain itu pada semua tingkat pendidikan di Kuba mata pelajaran komunis mendapat tempat yang istimewa. Hal tersebut jelas berdampak bagi pengetahuan rakyat Kuba tentang komunis karena komunis telah diperkenalkan sejak dini.

E. Pariwisata

Pariwisata Kuba pun berubah pada masa pemerintahan Fidel Castro di mana ia tidak mengembangkan pariwisata bisnis seperti pendirian cafe, tempat perjudian dan hotel megah. Fidel Castro menawari para pengunjungnya untuk kunjungan ke rumah sakit, sekolah perkebunan tebu dan ceramah demonstrasi sistem sosialisme⁸⁰.

F. Militer

Setelah terbentuknya hubungan diplomatik dengan Uni Soviet, Kuba pun menjadi semakin bergantung dengan pasar Soviet termasuk bantuan militer. Fidel Castro mampu membentuk sebuah kekuatan militer yang hebat dengan bantuan peralatan dan penasehat militer Soviet. Uni Soviet bahkan mengirimkan lebih dari seratus penasehat politik dari Moskow ke Kuba. Mereka yang dikirim adalah yang fasih berbahasa Spanyol. Tugas mereka adalah mendirikan dan mengelola Komite Pertahanan Revolusi (*The Committee for Defence of Revolution*)⁸¹. Fidel Castro juga

⁸⁰ Eko Prasetyo, *op.cit*, hlm.112.

⁸¹ A Pambudi, *op.cit*, hlm.119.

menciptakan negara polisi untuk menjamin tidak adanya oposisi terhadap revolusinya. Pada masa pemerintahan Fidel Castro pertahanan negara berada ditangan angkatan bersenjata revolusioner Kuba, yang terdiri atas angkatan darat (80%), angkatan laut (8,3%), dan angkatan udara (11,4%). Wajib militer dikenakan kepada setiap warga yang berumur antara 17-45 tahun⁸².

Fidel Castro menjadi satu-satunya pemimpin di belahan Amerika yang loyal terhadap Moskow. Hal tersebut terlihat dari keterlibatannya dalam menyebarkan revolusinya. Fidel Castro aktif menyebarkan revolusinya di berbagai negara di Amerika Selatan. Dia mengirim bantuan senjata dan militer kepada pejuang-pejuang gerilya antara lain Bolivia. Bahkan Fidel Castro juga membantu negara-negara di kawasan Afrika. Seperti Angola, di mana Fidel Castro mengirimkan tentara Kuba untuk membantu pemerintah yang berkuasa (beraliran Marxis) dalam menghadapi kekuatan oposisi yang didukung pemerintah *pro-apartheid* Afrika Selatan. Moskow pun membantu dengan menyediakan sarana transportasi berupa pesawat yang berukuran besar untuk mengangkut tentara Kuba. Bahkan tercatat 45.000 serdadu dan penasehat militer Kuba yang tersebar di Angola, Mozambique dan Ethiopia. Disamping juga tenaga-tenaga sipil seperti dokter, guru, ahli teknik di Aljazair, Cape Verde, Nicaragua, Tanzania, Panama dan negara-negara Afrika lainnya⁸³.

Fidel Castro juga memberikan dukungan kepada Uni Soviet seperti invasi Soviet terhadap Czechoslovakia. Fidel Castro juga mengomentari tentang reformasi

⁸² Redaksi Eksiklopedi Indonesia, *Op.Cit*, hlm.126.

⁸³ *Ibid*, hlm.128.

di negara-negara sekutu komunis seperti Jerman Timur, Hongaria dan Polandia sebagai hal yang menyedihkan. Dukungan Fidel Castro ini berdampak baik bagi Kuba karena sebagai ucapan terima kasih terhadap apa yang dilakukan Fidel Castro, pihak Moskow membanjiri Kuba dengan pinjaman ekstra dan lonjakan ekspor minyak mendadak. Tapi tidak hanya berdampak positif tapi juga berdampak negatif bahwa sekitar 14.000 rakyat Kuba terbunuh dalam aksi militer Kuba di luar Kuba⁸⁴. Bahkan sahabat dekat Fidel Castro, Che Guevara terbunuh di Bolivia.

G. Agama

Dilihat dari segi sejarah, Kuba adalah negara bekas jajahan Spanyol dan budaya Spanyol sangat melekat di negara ini salah satunya adalah agama. Semangat Katolik Roma para penakluk terlihat dari pemberian nama sejumlah kota baru seperti Santiago (St James), *Sancti-Spiritus* (Roh Kudus), *Trinidad* (Trinitas)⁸⁵. Tapi setelah Fidel Castro menyatakan dirinya dan Kuba berhaluan komunis maka kehidupan agama di Kuba pun berubah. Hal tersebut dikarenakan Fidel Castro mengambil alih sekolah-sekolah Katolik dan membubarkan upacara-upacara keagamaan. Bahkan Natal tidak lagi menjadi hari libur resmi. Dampaknya jelas protes dan perlawanan dari berbagai pihak. Diantaranya adalah para pendeta dan pastor tapi Fidel Castro menangkap siapa pun yang berani memprotesnya. Bahkan Paus Pius XXIII mengucilkan Fidel Castro pada tahun 1962 atas deklitnya yang melarang umat Katolik untuk mendukung komunisme. Bagi Fidel Castro hal tersebut bukanlah

⁸⁴ Ferdinand Zaviera, *op.cit*, hlm.71.

⁸⁵ Bernard, S. Cayne, M.A (Ed),*op.cit*, hlm.243.

masalah yang besar baginya karena Fidel Castro adalah seorang atheis dan tidak lagi mempraktikkan ajaran Katolik sejak kanak-kanak. Tapi dalam perkembangannya meskipun agama tidak memperoleh dukungan dari rezim komunis, pemeluk agama Katolik masih banyak. Selain itu juga terdapat kelompok protestan (Dewan Gereja Evangelis Kuba) dan kelompok atheis yang tumbuh bersama rezim komunis⁸⁶.

Jadi kebijakan-kebijakan Fidel Castro dalam menjalankan pemerintahannya dengan berkiblat ke Soviet secara garis besar menimbulkan beberapa dampak diberbagai bidang. Dampak tersebut berupa dampak positif atau pun dampak negatif. Dampak positif terlihat dari keberhasilan program sosialnya di mana Fidel Castro menggratiskan pendidikan dan kesehatan sehingga berhasil menghapus kesenjangan sosial yang ada di Kuba serta meningkatnya mutu pendidikan dan kesehatan di Kuba. Ini membuat taraf hidup masyarakat Kuba meningkat dan lebih baik dibandingkan pemerintahan-pemerintahan sebelumnya. Sedangkan dampak negatif yang jelas terlihat adalah ketergantungan Kuba terhadap Soviet terutama di bidang ekonomi dan militer akibat bantuan yang selalu diberikan Soviet.. Selain itu Kuba menjadi terseret dalam arus pertentangan antara blok barat dan blok timur. Sehingga tidak jarang Kuba menjadi sasaran kemarahan Amerika Serikat seperti pada saat peristiwa invasi Teluk Babi dan adanya embargo ekonomi.

Fidel Castro dengan segala kontroversi atas semua kebijakannya, dia adalah pahlawan dimata para petani kecil yang miskin, mahasiswa, para bankir, dan ahli hukum, para wanita dan anak-anak dihampir setiap orang di Kuba. Bisa dikatakan

⁸⁶ Redaksi Eksiklopedi Indonesia, *op.cit.*, hlm 124.

Fidel Castro adalah pemimpin pertama Kuba yang berhasil menyatukan Kuba. Mempersempit jarak antara golongan atas dan bawah, meningkatkan taraf hidup rakyatnya. Bukan berarti kebijakan-kebijakan yang dibuat pada masa pemerintahan Fidel Castro mendapat respon yang baik. Tanggapan negatif tersebut ditunjukkan oleh pihak yang merasa dirugikan oleh kebijakan-kebijakannya.

Kebijakan Fidel Castro tersebut berdampak bagi pandangan rakyat Kuba terhadap pemimpinnya tersebut. Pandangan positif berasal dari dukungan rakyatnya terutama golongan mayoritas (golongan bawah). Sulit diingkari, Fidel Castro telah menjadi pahlawan bagi seluruh rakyat Kuba yang mayoritas miskin dan tertinggal. Fidel Castro disejajarkan dengan pahlawan utama Kuba, Jose Marti. Selain itu ia juga dianggap sebagai bapak bangsa. Hal tersebut dikarenakan dedikasinya yang luar biasa bagi kesejahteraan rakyat. Fidel Castro bekerja dengan energi yang bagai tak habis-habisnya sepanjang hari siang dan malam untuk mengubah ekonomi Kuba. Ketika diingatkan bahwa ia akan jatuh sakit jika tidak beristirahat, ia hanya tertawa dan mengatakan bahwa rakyat adalah obatnya dan harus bekerja keras, mengerti dan berbicara dengan rakyat!⁸⁷. Selain dukungan, Fidel Castro juga mendapat penolakan juga dari rakyatnya. Jika golongan bawah menganggapnya sebagai pahlawan, tapi golongan borjuis justru menolaknya. Penolakan tersebut terlihat dari pelarian mereka ke Florida. Fidel Castro dianggap semena-mena karena mengambil tanah dan pabrik mereka. Tapi bagaimana pun juga Fidel Castro adalah orang yang paling berperan membentuk negara Kuba menjadi negara beraliran komunis di belahan bumi barat.

⁸⁷ A Pambudi, *op cit*, hlm.112.

BAB V

KESIMPULAN

Dalam penelitian mengenai “Peranan Fidel Castro dalam Penyebaran Komunisme di Kuba tahun 1960-1980” dibahas tiga permasalahan yaitu latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba, peranan-peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba dan dampak perubahan Kuba menjadi negara komunis. Setelah mengadakan studi kepustakaan dan membaca uraian yang tercantum pada bab II, III, IV, yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Latar Belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam negeri Kuba yang meliputi faktor politik, ekonomi, sosial, militer. Faktor pertama adalah politik yang dilatarbelakangi oleh pemerintahan korup dan pro-Amerika yang dijalankan oleh Fulgencio Batista. Juga adanya campur tangan Amerika Serikat terhadap urusan dalam negeri Kuba serta hubungan yang kurang harmonis antara Kuba dan Amerika Serikat. Faktor kedua adalah faktor ekonomi yang dilatar belakangi adanya penguasaan minyak Kuba dan embargo oleh Amerika Serikat. Faktor ketiga adalah faktor sosial yang lebih dikarenakan kesenjangan antara golongan bawah dan atas terutama di bidang pendidikan, kekayaan dan status sosial. Selain itu pribadi Fidel Castro juga ikut mempengaruhi karena ketertarikannya terhadap komunis dan upaya-upaya pembunuhan yang dialamatkan padanya. Selain itu diperparah dengan kematian

sahabatnya, Che Guevara akibat campur tangan Amerika Serikat. Faktor keempat adalah faktor militer di mana Fidel Castro berangkat akibat bantuan Amerika Serikat yang mengirim Batista sejumlah tank, senapan, pesawat udara dan bom yang telah membunuh ribuan rakyat Kuba. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar Kuba terutama Amerika Serikat. Faktor pertama adalah *amendment platt* yang membatasi kemerdekaan Kuba terutama bidang politik dan ekonomi. Latar belakang yang kedua adalah peristiwa invasi Teluk Babi yang akhirnya membuat Fidel Castro berangkat dan berani dengan terang-terangan mengumumkan bahwa Kuba adalah negara yang berhaluan Marxis-Leninis.

2. Peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba terlihat dari usahanya yang dilakukannya setelah berkuasa di Kuba. Di bidang sosial Fidel Castro menerapkan prinsip sama rata sama rasa terlihat dari adanya program reformasi agraria dan penggratisan sarana kesehatan. Di bidang politik Fidel Castro mendirikan partai komunis dan menghapus pemilihan umum di Kuba. Kebijakan di bidang ekonomi dirubah mengikuti garis sosialis dengan cara perusahaan-perusahaan asing dinasionalisasi. Pendidikan Kuba diperbaiki dengan digratiskannya biaya pendidikan di Kuba serta dimasukkannya ajaran komunis dalam kurikulum pendidikan Kuba. Di bidang militer pun dirombak dengan pengurangan drastis jumlah tentara karena Fidel Castro lebih mengutamakan pendidikan daripada militer. Bidang agama mengalami perombakan dengan cara Fidel Castro membubarkan upacara-upacara keagamaan dan natal tidak dijadikan hari libur lagi. Sedangkan di bidang agama dengan diambilalihnya sekolah-sekolah Katolik di Kuba dan dibubarkannya upacara-upacara keagamaan. Penyebaran

komunis di Kuba juga tidak bisa dipisahkan dari jabatan-jabatan yang disandang Fidel Castro. Seperti saat Fidel Castro menjadi Perdana Menteri dimana ia melancarkan program land reform, penghapusan pemilihan umum dan dimasukkannya pelajaran komunis dalam kurikulum pendidikan di Kuba. Kemudian saat Fidel Castro menjadi Presiden Dewan Negara, ia mendukung setiap invasi Soviet dan gerakan revolusioner di berbagai negara. Ketika menjadi Sekretaris Pertama Partai Komunis, Fidel Castro meletakkan partai komunis menjadi satu-satunya partai di Kuba.

3. Berbagai kebijakan yang diambil Fidel Castro tersebut menimbulkan dampak bagi rakyat Kuba di berbagai bidang. Dalam bidang politik yang meliputi politik dalam negeri Kuba dan luar negeri Kuba. Politik dalam negeri dampak yang terlihat adalah berlakunya sistem satu partai, penghapusan pemilu dan perubahan konstitusi. Sedangkan politik luar negerinya adalah condongnya Kuba ke Uni Soviet sekaligus berdampak dengan adanya pertentangan dengan Amerika Serikat. Dalam bidang sosial yang mengalami perbaikan karena program pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan buruh boleh mengalami keberhasilan. Bidang militer menjadi lebih kuat berkat bantuan Uni Soviet, selain itu Kuba menjadi aktif membantu gerakan-gerakan revolusioner di belahan bumi. Sedangkan di bidang agama terus-terusan mengalami pertentangan baik dari dalam atau luar negeri terutama kalangan rohaniawan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Abdoerraof. 1971. *Komunisme Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Castro, Fidel. 2007. *Pidato Revolusioner*. Yogyakarta : Magma Pustaka.
- _____. 2007. *Reflections by The Commander in Chief The Killing Machine*.
Jakarta: Visimedia.
- Departemen Luar Negeri Amerika Serikat. 2004. *Garis Besar Sejarah Amerika*.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Groiler Internasional Inc. 1989. *Negara dan Bangsa Jilid 8*. Jakarta: PT Widyadara.
- Havis, John. 1987. *Dinasti Kennedy Kebangkitan dan Kehancurannya 1948-1984*.
Jakarta: Erlangga.
- Idris Soewardi. 1964. *Terbunuhnya Presiden Kennedy*. Jakarta: Firma Tekad.
- Jules, Archer. 2007. *Kisah Para Diktator*. Yogyakarta: Narasi.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT
Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kuper Adam dan Jessica Kuper. 2000. *Eksiklopedi Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: PT Raja
Grasindo Persada.
- Matthews, Herbert. 1970. *Castro Apolitical Biography*. Australia: Penguin Books.

Mukmin Hidayat. 1980. *Pergolakan Di Amerika Latin Dalam Dasawarsa Ini*.

Jakarta: Ghalia Indonesia.

O'Donnell, Guillermo. 1993. *Transisi Menuju Demokrasi Kasus Amerika Latin*.

Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.

Pambudi, A. 2007. *Fidel Castro 60 tahun Menentang Amerika*. Yogyakarta: Narasi.

Peter Salim dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Edisi*

Pertama. Jakarta: Modern English Press.

Poerwadarminta. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prasetyo Eko. 2006. *Inilah Presiden Radikal*. Yogyakarta: Resist Book.

Quirk, Robert. 2007. *Poros Setan*. Yogyakarta: Prisma Sophie.

Redaksi Eksiklopedi Indonesia. 1990. *Eksiklopedi Indonesia Seri Geografi Amerika*.

Jakarta: PT Intermedia.

Save M. Dangun. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: LPKN.

Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus*

Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Wyden, Peter. 1979. *Bay of Pig*. New York: Simon and Schuster.

Zaviera, Ferdinand. 2007. *Fidel Castro Revolusi Sampai Mati*. Yogyakarta: Garasi.

Dokumen

Morris, B. Richard. 1956. *Basic Documents in American History*. Canada: D. Van

Nostarnd Company.

Internet

<http://laplacia.wordpress.com/> diakses tanggal 21 November 2009

[http://www.scribd.com/doc/5956046/Che-Guevara-Tanggung-Jawab-Kelas-Buruh-](http://www.scribd.com/doc/5956046/Che-Guevara-Tanggung-Jawab-Kelas-Buruh-Dalam-Revolusi-Kita)

[Dalam-Revolusi Kita](#) diakses tanggal 17 Oktober 2009

[http// wikipedia//Batista](http://wikipedia/Batista) –Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm

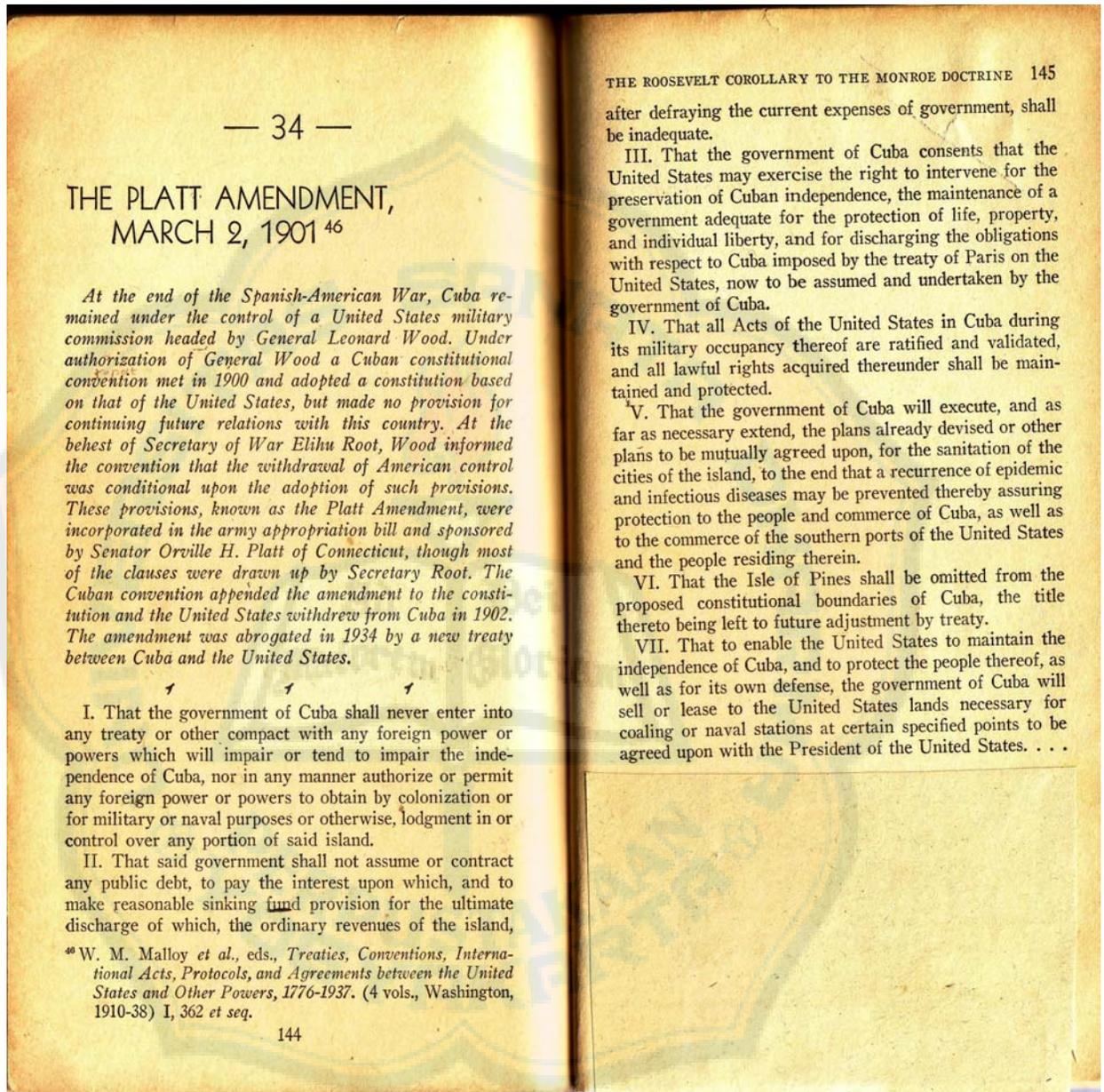
diakses tanggal 19 Juli 2009





Fidel Castro

Sumber : [http// wikipedia//Castro-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm](http://wikipedia//Castro-Wikipedia%20bahasa%20Indonesia,%20ensiklopedia%20bebas.htm).



Amandemen Platt

Sumber : Morris, B. Richard. *Basic Dokuments in American History*. Canada: D. Van

Nostarnd Company.

THE PLATT AMENDMENT,

MARCH 2, 1901.

- I. That the government of Cuba shall never enter into any treaty or other compact with any foreign power and powers which will impair or tend to impair the independence of Cuba, nor in any manner authorize or permit any foreign power and powers to obtain by colonization or for military or naval purposes or otherwise, lodgment in or control over any portion of said island.
- II. That said government shall not assume or contract any public debt, to make reasonable sinking fund provision for the ultimate discharge of which, the ordinary revenues of the island, after defraying the current expenses of government, shall be inadequate.
- III. That the government of Cuba consents that the right to intervene for the preservation of Cuban independence, the maintenance of a government adequate for the protection of life, property, and individual liberty, and for discharging the obligations with respect to Cuba imposed by the treaty of Paris on the United States, now to be assumed and undertaken by the government of Cuba.
- IV. That all Acts of the United States in Cuba during its military occupancy there of are ratified and validated, and all lawful rights acquired thereunder shall be maintained and protected.

- V. That the government of Cuba will execute, and as far as necessary extend, the plans already devised or other cities of the island, to the end that a recurrence of epidemic and infectious diseases may be prevented thereby assuring protection to the people and commerce of Cuba, as well as to the commerce of the southern ports of the United States and the people residing therein.
- VI. That the Isle of Pines shall be omitted from the proposed constitutional boundaries of Cuba, the title there to being left to future adjustment by treaty.
- VII. That to enable the United States to maintain the independence of Cuba, and to protect the people thereof, as well as for its own defense, the government of Cuba will sell or lease to the United States lands necessary for coaling or naval stations at the certain specified points to be agreed upon with the President of United States.

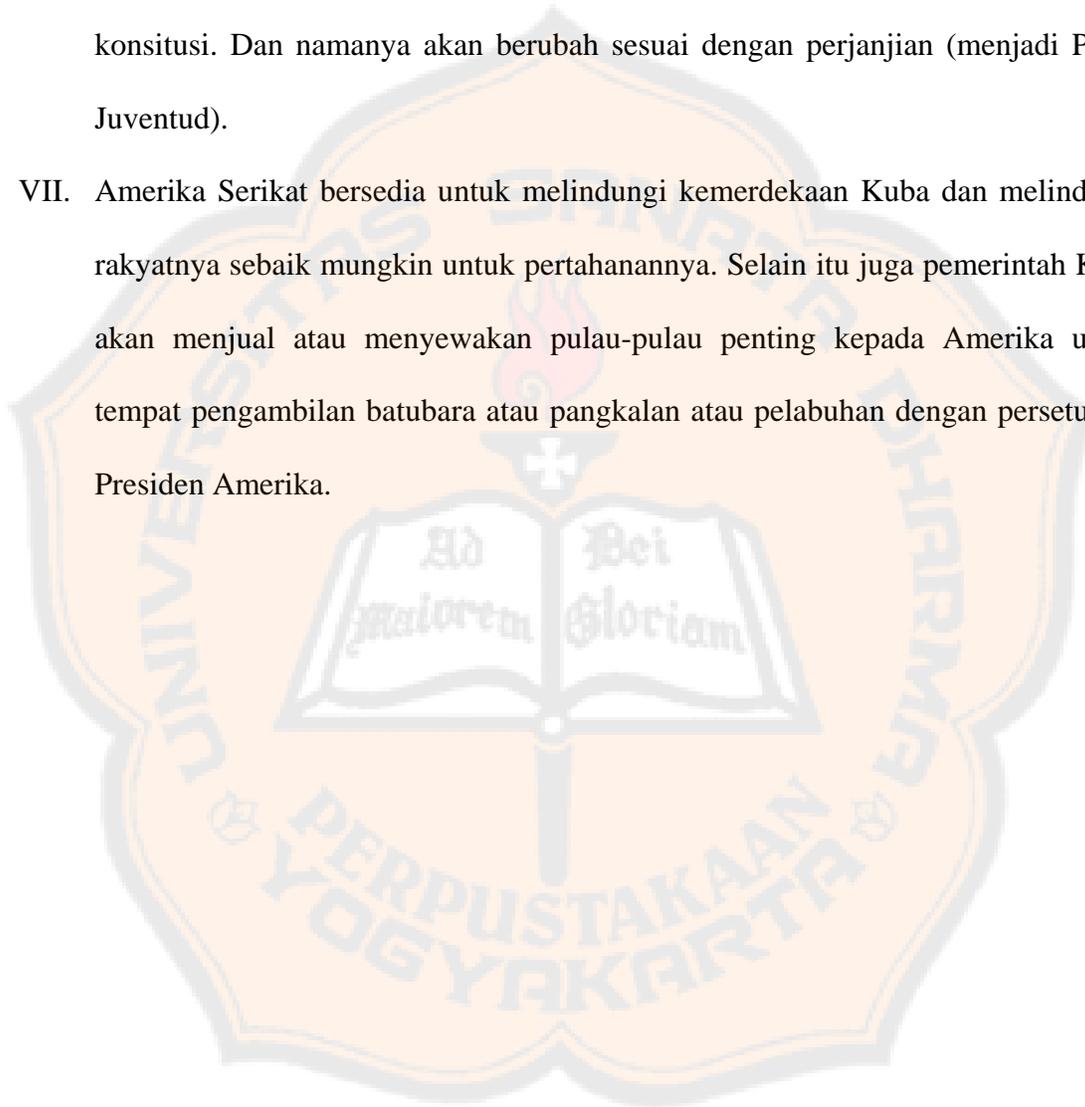
AMANDEMEN PLATT,

2 MARET 1901

- I. Pemerintah Kuba tidak akan pernah melakukan perjanjian dengan negara lain, yang akan menghalangi kemerdekaan Kuba. Baik dengan cara mengizinkan atau mengesahkan kekuasaan-kekuasaan lain luar untuk mendirikan koloni atau untuk tujuan militer dan sebaliknya.
- II. Pemerintah tidak akan bertanggung jawab untuk membayar hutang negara, dan memperoleh ketentuan untuk menghapus hutang negara, yakni dengan menarik pajak daerah. Setelah membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang cukup besar.
- III. Pemerintah Kuba memberi hak pada Amerika Serikat untuk melakukan intervensi atau campur tangan dalam rangka melindungi kemerdekaan, kehidupan, hak milik dan kebebasan perseorangan atau kebebasan individual.
- IV. Semua kegiatan-kegiatan militer yang dilakukan oleh Amerika Serikat di Kuba adalah sah menurut hukum dan bahkan akan memperoleh keamanan dan perlindungan dari pemerintah Kuba.
- V. Pemerintah Kuba akan menjalankan rencana-rencana yang telah ditentukan dan akan diperpanjang apabila rencana tersebut belum direalisasikan. Misalnya

pemerintah akan melakukan sanitasi/pembersihan terhadap kota-kota yang mengalami keadaan gawat seperti epidemik dan penyakit menular.

- VI. Pulau Pines akan diusulkan sebagai bagian negara Kuba yang ditentukan dalam konsitusi. Dan namanya akan berubah sesuai dengan perjanjian (menjadi Pulau Juventud).
- VII. Amerika Serikat bersedia untuk melindungi kemerdekaan Kuba dan melindungi rakyatnya sebaik mungkin untuk pertahanannya. Selain itu juga pemerintah Kuba akan menjual atau menyewakan pulau-pulau penting kepada Amerika untuk tempat pengambilan batubara atau pangkalan atau pelabuhan dengan persetujuan Presiden Amerika.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata Pelajaran : SEJARAH
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : XI IPS
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2009/2010

Standar Kompetensi : Menganalisis perkembangan sejarah dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan perkembangan nuklir.

Kompetensi Dasar	INDIKATOR	Kegiatan Belajar Mengajar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Menganalisis perkembangan sejarah dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Latar belakang Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui kajian pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi siswa dapat 	Peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba (1960-1980). Uraian Materi : <ul style="list-style-type: none"> Latar belakang Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba. 	a. Tugas kelompok b. Tugas individu c. Presentasi d. Ulangan harian e. UTS dan UAS f. Fortopolio	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis (Essay) Laporan hasil diskusi 	Terlampir	2 x 45 Menit	a.Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Pambudi, A. 2007. <i>Fidel Castro 60 tahun Menentang Amerika</i>. Narasi: Yogyakarta. Castro. Fidel. 2007. <i>Pidato Revolusioner</i>. Yogyakarta : Magma Pustaka. Castro. Fidel. 2007. <i>Reflections by The Commander in Chief The Killing Machine</i>. Jakarta : Visimedia Bradika, I Wayan, 2006, <i>Sejarah untuk SMA</i>, Jakarta, Penerbit Erlangga Zaviera, Ferdinand. 2007. <i>Fidel Castro Revolusi Sampai Mati</i>.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>Kuba.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba dalam bidang politik, ekonomi dan sosial • Mendeskripsikan dampak politik, ekonomi dan sosial dari penyebaran komunisme di Kuba. 	<p>menganalisis Latar belakang Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui kajian pustaka, diskusi kelompok dan presentasi, siswa dapat menganalisis peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba. • Melalui kajian pustaka, diskusi kelompok dan presentasi, siswa dapat menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba. • Dampak penyebaran komunisme di Kuba. 					<p style="text-align: right;">Yogyakarta: Penerbit Garasi.</p> <p>b.Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peta Negara Kuba • Internet • Foto Fidel Castro
--	---	---	---	--	--	--	--	---

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<ul style="list-style-type: none"> •Merefleksikan perjuangan Fidel Castro dalam menjahterakan rakyat Kuba 	<p>dampak dari penyebaran komunisme di Kuba.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Merefleksikan dan mencari nilai-nilai yang dapat diperoleh dari mempelajari perjuangan dan kepemimpinan Fidel Castro. 	<ul style="list-style-type: none"> •Nilai-nilai yang dapat diambil dari perjuangan dan kepemimpinan Fidel Castro. 					
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

(.....)
NIP.

Yogyakarta, 30 Januari 2010
Guru Mata Pelajaran

(Lucia Sinta Murti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: SEJARAH
Kelas / Semester	: XII / 2
Materi Pokok	: Peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba (1960-1980)
Waktu	: 2 x 45 Menit
Metode	: CTL (<i>Cooperative Teaching Learning</i>)

1. Standar Kompetensi

Menganalisis perkembangan sejarah dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan perkembangan nuklir

2. Kompetensi Dasar

Menganalisis perkembangan sejarah dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin

3. Indikator

- a. Mendeskripsikan latar belakang Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba.
- b. Mendeskripsikan peranan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba dalam bidang politik, ekonomi dan sosial.
- c. Mendeskripsikan dampak politik, ekonomi dan sosial dari penyebaran komunisme di Kuba.
- d. Menuliskan makna mempelajari tentang perjuangan Fidel Castro dalam menyejahterakan rakyat Kuba.

4. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan faktor-faktor *intern* yang menjadi latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Menjelaskan faktor-faktor *ekstern* yang menjadi latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.
3. Menjelaskan peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba.
4. Menjelaskan dampak positif dan negatif dari penyebaran komunisme di Kuba.

5. Materi Pembelajaran

- a. Peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba (1960-1980)
 - Latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.
 - Peranan yang dilakukan Fidel Castro dalam menyebarkan komunisme di Kuba.
 - Dampak perubahan Kuba menjadi negara komunis.

6. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Pendahuluan
 - Motivasi :Siswa dapat memahami peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba (1960-1980)
 - Prasyarat : Siswa telah mengerti secara garis besar tentang perang dingin.
 - Apersepsi : Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang Kuba.
- b. Kegiatan Inti
 - Guru memberikan penjelasan singkat tentang peristiwa revolusi Kuba sebagai salah satu peristiwa selama perang dingin.
 - Setelah memberikan penjelasan guru membagi kelas menjadi 5 kelompok dan diberi tugas untuk berdiskusi selama 30 menit.
 - a. Kelompok 1 : faktor-faktor *intern* yang menjadi latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.
 - Kelompok 2 : faktor-faktor *ekstern* yang menjadi latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba.
 - Kelompok 3 : peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kelompok 4 : dampak positif dari penyebaran komunisme di Kuba.
- Kelompok 5 : dampak negatif dari penyebaran komunisme di Kuba.
- Guru meminta setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas serta mengumpulkan laporan hasil diskusi.

c. Penutup

- Guru mengklarifikasi jawaban yang kurang tepat dan memberi penguatan bagi jawaban yang benar.
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil laporan diskusi.
- Refleksi : guru bersama siswa merefleksikan nilai-nilai cinta tanah air dan perjuangan yang diperoleh dari kepemimpinan Fidel Castro di Kuba.
- Tindak lanjut : guru memberikan tugas untuk membuat laporan tertulis berupa artikel tentang perjuangan Fidel Castro di Kuba.

7. Media Pembelajaran

Buku Paket, foto Fidel Castro, peta Kuba.

8. Penilaian

a. Penilaian hasil

Jenis tagihan : Tes

Contoh Tes :

- 1) Jelaskan faktor-faktor *intern* yang menjadi latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba !
- 2) Jelaskan faktor-faktor *ekstern* yang menjadi latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba !
- 3) Jelaskan peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba !
- 4) Jelaskan dampak positif dari penyebaran komunisme di Kuba !
- 5) Jelaskan dampak negatif dari penyebaran komunisme di Kuba!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Penilaian proses

- Jenis tagihan : Laporan tertulis
 1. Buatlah artikel minimal 3 halaman tentang perjuangan Fidel Castro di Kuba!
- Penilaian ketrampilan kooperatif

No	Nama	Menghargai teman	Mengambil giliran	Mengajukan pertanyaan	Mempresentasikan hasil	Menjawab pertanyaan	Mendengarkan dengan aktif	Jumlah

Kriteria penilaian menggunakan skala sikap 1-5 dengan kriteria :

1. Skor 1 : Pasif, tidak kooperatif dan tidak menghargai teman
2. Skor 2 : Pasif, tidak kooperatif, tetapi dapat menghargai teman
3. Skor 3 : Pasif, kooperatif dan dapat menghargai teman
4. Skor 4 : Aktif, kooperatif dan dapat menghargai teman
5. Skor 5 : Aktif, sangat kooperatif, dan dapat menghargai teman

$$N = \frac{\text{Jumlah skor}}{30} \times 100\%$$

$$NA = \frac{\text{Nilai Proses} + \text{Nilai Hasil}}{2}$$

Keterangan :

N = Nilai

NA = Nilai akhir

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Tindak lanjut

1. Siswa dinyatakan berhasil apabila memenuhi Standar Kelulusan Minimal sebesar 65%
2. Memberikan program remidi bagi siswa yang tingkat pencapaiannya kurang dari 65%
3. Memberikan program pengayaan bagi siswa yang tingkat pencapaiannya lebih dari 65%

9. Sumber Bacaan

1. Pambudi, A. 2007. *Fidel Castro 60 tahun Menentang Amerika*. Narasi: Yogyakarta.
2. Castro, Fidel. 2007. *Pidato Revolusioner*. Yogyakarta : Magma Pustaka.
3. Castro, Fidel. 2007. *Reflections by The Commander in Chief The Killing Machine*. Jakarta : Visimedia.
4. Bradika, I Wayan. 2006, *Sejarah untuk SMA*, Jakarta: Penerbit Erlangga
5. Zaviera, Ferdinand. 2007. *Fidel Castro Revolusi Sampai Mati*. Yogyakarta: Penerbit Garasi.

Mengetahui
Kepala Sekolah

(.....)

Yogyakarta, 30 Januari 2010
Guru Mata Pelajaran

(Lucia Sinta Murti)